



Kementerian Kehutanan

BerAKHLAK
Berakhlak, Pelayanan Hukum dan Kompeten
Hormatis, Loyal, Ingrif, dan Adil

bangga
melayani
bangsa

2025



Laporan Kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar 2025



Jl. P Kemerdekaan Km 17,5
Sulawesi Selatan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatulloh Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan ridho-NYA, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025 dapat diselesaikan. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah SMK Kehutanan Negeri Makassar ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK 975/MENLHK/SETJEN/REN.2/8/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi dan Lingkungan Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan.

Dalam Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025 ini, memuat bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan kinerja adalah pengukuran kinerja, evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai terhadap hasil capain Target Kinerja.

Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025 ini, diharapkan dapat memberi informasi dalam pelaksanaan pembangunan bidang Penyelenggaraan pendidikan kehutanan dan kinerja SMK Kehutanan sebagai bahan masukan dalam penyusunan perencanaan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan pada kurun waktu dimasa yang akan datang.

Demikian, kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, kami mengucapkan terimakasih. Semoga LKj SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025 ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebaik-baiknya.

Wassalamualaikum Warahmatulloh Wabarakatuh



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan ini disusun sebagai wujud pelaksanaan tugas dan fungsi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025. Sebagaimana Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi penyusunan rencana pendidikan menengah kejuruan kehutanan; dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan menengah kejuruan kehutanan bagi tamatan sekolah lanjutan tingkat pertama atau sederajat. Dan fungsinya sesuai Pasal 10 ayat 2 salah satu fungsi SMK Kehutanan Negeri Makassar adalah Pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan, urusan administrasi kepagawaian, keuangan, pengelolaan barang miliki negara, tata persuratan, kearsipan, kerumah tanggaan dan hubungan Masyarakat dan pengelolaan data dan informasi.

Secara umum hasil capaian kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025, telah sesuai dengan target IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar adalah jumlah lulusan kehutanan yang bersertifikat dan kompeten yaitu sejumlah 95 orang terserap 100%. Dengan capaian presentase lulusan bekerja di bidang kehutanan 30,61% Pagu anggaran yang terealisasi pada tahun 2025 adalah senilai Rp.17.824.354.300 dari pagu anggaran Rp.18.644.062.000 dengan presentase 95,60%.

Capaian efektifitas kinerja pada tahun 2025 untuk SMK kehutanan Negeri Makassar adalah 100% dan capaian pada tahun sebelumnya pun mendapatkan 100% dengan hasil nilai efektifitas adalah 1,00 yaitu efektif. Sedangkan Pada tahun 2025 ini, SMK Kehutanan Negeri Makassar memperoleh realisasi fisik yaitu 100% dengan persentasi keuangan yaitu 95,61 % maka nilai Efisiensi 0,96 dan 0,94 yang mana ≤ 1 yaitu efisien.

Capaian kinerja SMK Kehutanan selama tahun 2025 masih perlu beberapa pemberian dalam upaya mengoptimalkan tujuan dan sasaran dari Tupoksi SMK Kehutanan terkait perencanaan kinerja dan/ anggaran, perubahan anggaran dan peningkatan kemampuan, keterampilan serta inventarisasi lulusan SMK.

Dengan demikian laporan hasil capaian kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025, diharapkan agar menjadi bahan evaluasi dalam merumuskan kebijakan pelaksanaan yang menjadi Tupoksi SMK Kehutanan Makassar tahun berikutnya sesuai visi, misi dan kewenangannya.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PEGANTAR | <i>i</i> |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | <i>ii</i> |
| DAFTAR ISI | <i>iii</i> |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| <i>Latar Belakang Penelitian</i> | 1 |
| <i>Tugas dan Fungsi Organisasi</i> | 3 |
| <i>Kondisi SDM dan Struktur Organisasi</i> | 4 |
| II. PERENCANAAN KINERJA | 10 |
| <i>Rencana Strategis</i> | 10 |
| <i>Rencana Kinerja</i> | 16 |
| <i>Perjanjian Kinerja 2025</i> | 20 |
| III. AKUNTABILITAS KINERJA | 22 |
| <i>Reviu atas Dokumen Perencanaan</i> | 22 |
| <i>Reviu atas Hasil Evaluasi SAKIP</i> | 23 |
| <i>Metode Pengukuran</i> | 24 |
| <i>Hasil Pengukuran Kinerja</i> | 27 |
| <i>Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja</i> | 33 |
| <i>Realisasi Anggaran</i> | 52 |
| IV. PENUTUP | 55 |
| LAMPIRAN | 57 |

BAB 1

PENDAHULUAN



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan (SMK) Kehutanan Negeri Makassar dibentuk berdasarkan keputusan bersama antara Kementerian Kehutanan dengan Kementerian Pendidikan Nasional, melalui MOU Nomor. PKS.4.Menhut-II/2008 dan Nomor: 02/VI/KB/2008 tanggal 20 Juni 2008 tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Pendidikan Menengah Kejuruan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan di Makassar, Pekanbaru, Samarinda, Kadipaten, dan Manokwari. Kemudian diperbaharui menjadi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.42/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2016 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan.

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibidang pendidikan kejuruan formal di lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kehutanan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 19 Maret 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM.

Merujuk pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor : SK.975/Menlhk/Setjen/REN.2/8/2023 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Setiap entitas satuan kerja yang melaksanakan program pemerintah dan penggunaan anggaran wajib menyusun dokumen Laporan Kinerja. Hasil pelaporan kinerja setelah menyusun laporan kinerja akan memberikan *feedback* dan *continuous improvement* terhadap perencanaan kinerja selanjutnya. Penyusunan laporan kinerja berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Serta Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomor 17 Tahun 2024 tentang Penyusunan Laporan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tanggal 5 Juni 2024.

Berdasarkan hal tersebutkan di atas, maka Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Tahun 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban dari salah satu institusi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Lingkungan Hidup dan

Kehutanan atas pelaksanaan capaian kinerja kegiatan dan anggaran yang telah dicapai di tahun 2025.

B. Tugas dan Fungsi Organisasi

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan yang selanjutnya disebut SMK Kehutanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan kejuruan formal di lingkungan Kementerian Kehutanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kehutanan. Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 (sepuluh) Peraturan Menteri Kehutanan nomor 9 Tahun 2025 yaitu SMK Kehutanan Negeri mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi penyusunan rencana pendidikan, pendidikan dan pengajaran, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan menengah kejuruan kehutanan bagi tamatan sekolah lanjutan tingkat pertama atau sederajat.

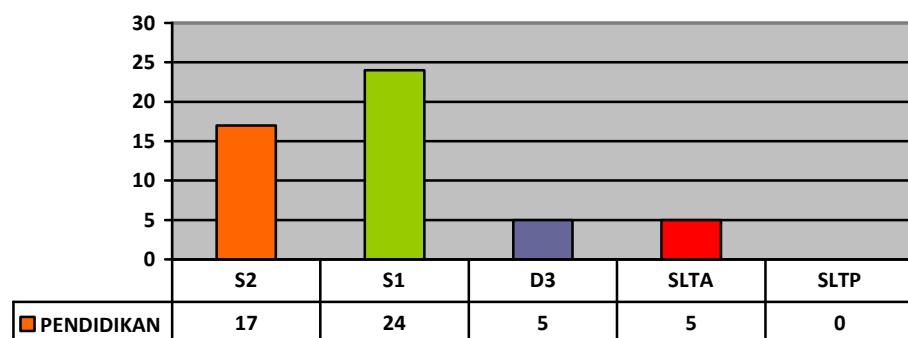
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan menyelenggarakan fungsi sebagaimana pada pasal 10 (sepuluh) ayat 2 (dua):

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana serta program pendidikan dan pengajaran;
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar sekolah;

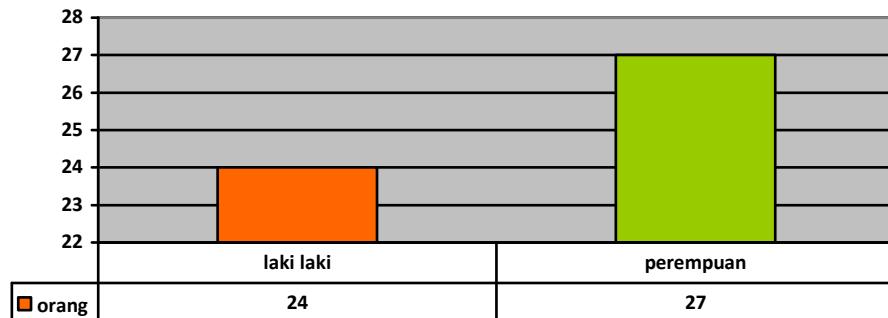
- c. Pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran;
- d. Pengelolaan program pengabdian alumni dan data alumni SMKKN; dan
- e. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran, dan pelaporan, urusan administrasi sumber daya manusia, keuangan, pengelolaan barang milik/kekayaan negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat, dan pengelolaan data dan informasi.

C. Kondisi Sumber Daya Manusia dan Struktur Organisasi

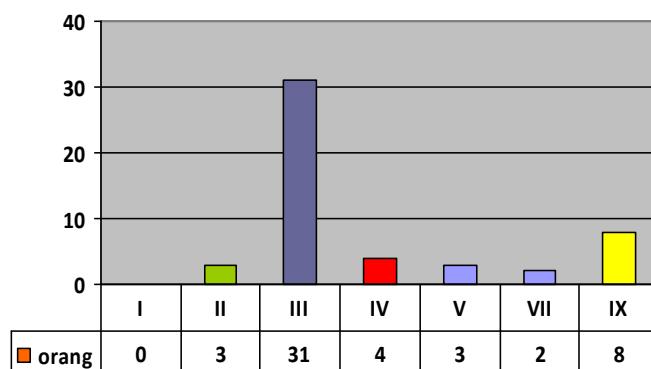
Sumber daya manusia (SDM) yang diarahkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan tahun 2025 tersebut, berjumlah 38 pegawai PNS dan 13 PPPK. Adapun sebaran pegawai berdasarkan pendidikan, jabatan, golongan, usia dan agama sebagai berikut :



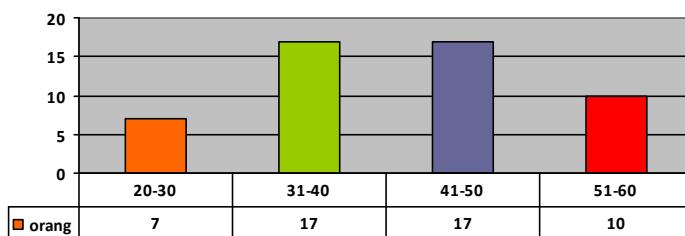
Gambar 1. Sebaran SDM Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar berdasarkan Pendidikan Tahun 2025



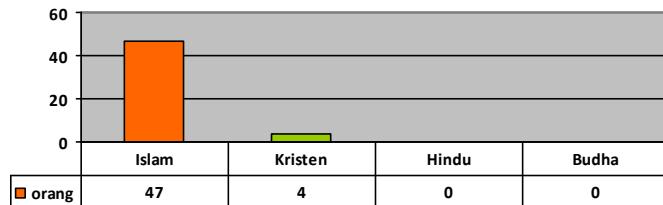
Gambar 2. Sebaran SDM SMK Kehutanan Negeri Makassar berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025



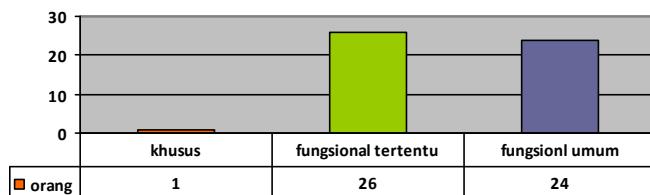
Gambar 3. Sebaran SDM Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar berdasarkan Golongan Tahun 2025



Gambar 4. Sebaran SDM Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar berdasarkan Usia Tahun 2025



Gambar 5. Sebaran SDM Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar berdasarkan Agama Tahun 2025



Gambar 6. Sebaran SDM Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar berdasarkan Jabatan Tahun 2025



Gambar 7. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut di atas, sekolah menengah kejuruan kehutanan masing-masing memiliki 1 (satu) jabatan kepala sekolah, 1 (satu) jabatan sub bagian tata usaha dan kelompok Jabatan Fungsional. Adapun tugas pokok untuk setiap jabatan tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Tugas dan Fungsi Masing-masing Unit Organisasi SMKKN Makassar

| Unit Kegiatan | Komponen kegiatan | Unit Organisasi | Tugas | Fungsi |
|---|--|--------------------------|---|--|
| Penyediaan tenaga teknis menengah kehutanan | Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan | Kepala sekolah | Memimpin pelaksanaan pendidikan | Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan |
| | | Wakasek bidang kurikulum | Membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran | Menyusun program dan melaksanakan pembelajaran Menyusun jadwal pembelajaran Menyusun pembagian tugas guru Mengelola admin guru dan siswa Menyusun anggaran kegiatan Menyusun laporan pelaksanaan Melakukan kordinasi |
| | | Wakasek bidang kesiswaan | Membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan pembinaan siswa | Menyusun program dan melaksanakan pembinaan Menyusun petugas dan jadwal pembinaan Mengelola administrasi pembinaan Menyusun anggaran kegiatan Menyusun laporan pelaksanaan Melakukan koordinasi |

| Unit Kegiatan | Komponen kegiatan | Unit Organisasi | Tugas | Fungsi |
|---------------|-------------------|---------------------------------------|---|--|
| | | Wakasek bidang humas | Membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan hubungan kerjasama | Menyusun program dan melaksanakan kerjasama Mengelola administrasi kerjasama Menyusun anggaran kegiatan Menyusun laporan pelaksanaan Melakukan kordinasi |
| | | Wakasek bidang sarpras | Membantu kepala sekolah dalam bidang kebutuhan sarpras pembelajaran | Menyusun program dan menyiapkan sarpras pembelajaran Mengelola administrasi Sarpras Menyusun anggaran kegiatan Menyusun laporan sarpras Melakukan kordinasi |
| | | Wakasek penjaminan mutu dan adiwiyata | Membantu kepala sekolah dalam penjaminan mutu sekolah dan perwujudan sekolah beradiwiyata | Menyusun program yang berkaitan dengan penjaminan mutu sekolah seperti ISO, akreditasi, SPIP. Memastikan proses yang berjalan sesuai dengan SOP/mutu kerja yang dijadikan stanar/acuan Menyusun program gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah. Memastikan program PBLHS dapat berjalan sesuai dengan program yang disusun Menyusun anggaran dan laporan |
| | | Kelompok fungsional guru | Melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diajarni | Menyusun materi pembelajaran Melaksanakan pembelajaran Melakukan penilaian Melakukan kordinasi |

| Unit Kegiatan | Komponen kegiatan | Unit Organisasi | Tugas | Fungsi |
|---|---|---|---|---|
| Penyelenggaraan dukungan pendidikan menengah kejuruan kehutanan | Ka.Subbag Tata Usaha | Melakukan urusan surat menyurat, kepegawaian, program dan anggaran, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga | Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan | Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan |
| | Kordinator urusan keuangan | Mengkordinir urusan keuangan | Menyusun program dan anggaran Melaksanakan monev dan pelaporan Mengelola administrasi keuangan Melakukan kordinasi | Menyusun program dan anggaran Melaksanakan monev dan pelaporan Mengelola administrasi keuangan Melakukan kordinasi |
| | Kordinator urusan kepegawaian | Mengkordinir urusan kepegawaian | Mengelola administrasi kepegawaian Menyusun laporan kepegawaian Melakukan kordinasi | Mengelola administrasi kepegawaian Menyusun laporan kepegawaian Melakukan kordinasi |
| | Kordinator urusan umum dan persuratan | Mengkordinir urusan umum dan persuratan | Mengelola administrasi persuratan Menyusun laporan Melakukan kordinasi | Mengelola administrasi persuratan Menyusun laporan Melakukan kordinasi |
| | Kordinator urusan rumah tangga dan perlengkapan | Mengkordinir urusan rumah tangga dan perlengkapan | Mengelola administrasi rumah tangga dan perlengkapan Menyusun laporan BMN dan persediaan Melakukan kordinasi | Mengelola administrasi rumah tangga dan perlengkapan Menyusun laporan BMN dan persediaan Melakukan kordinasi |

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA



II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

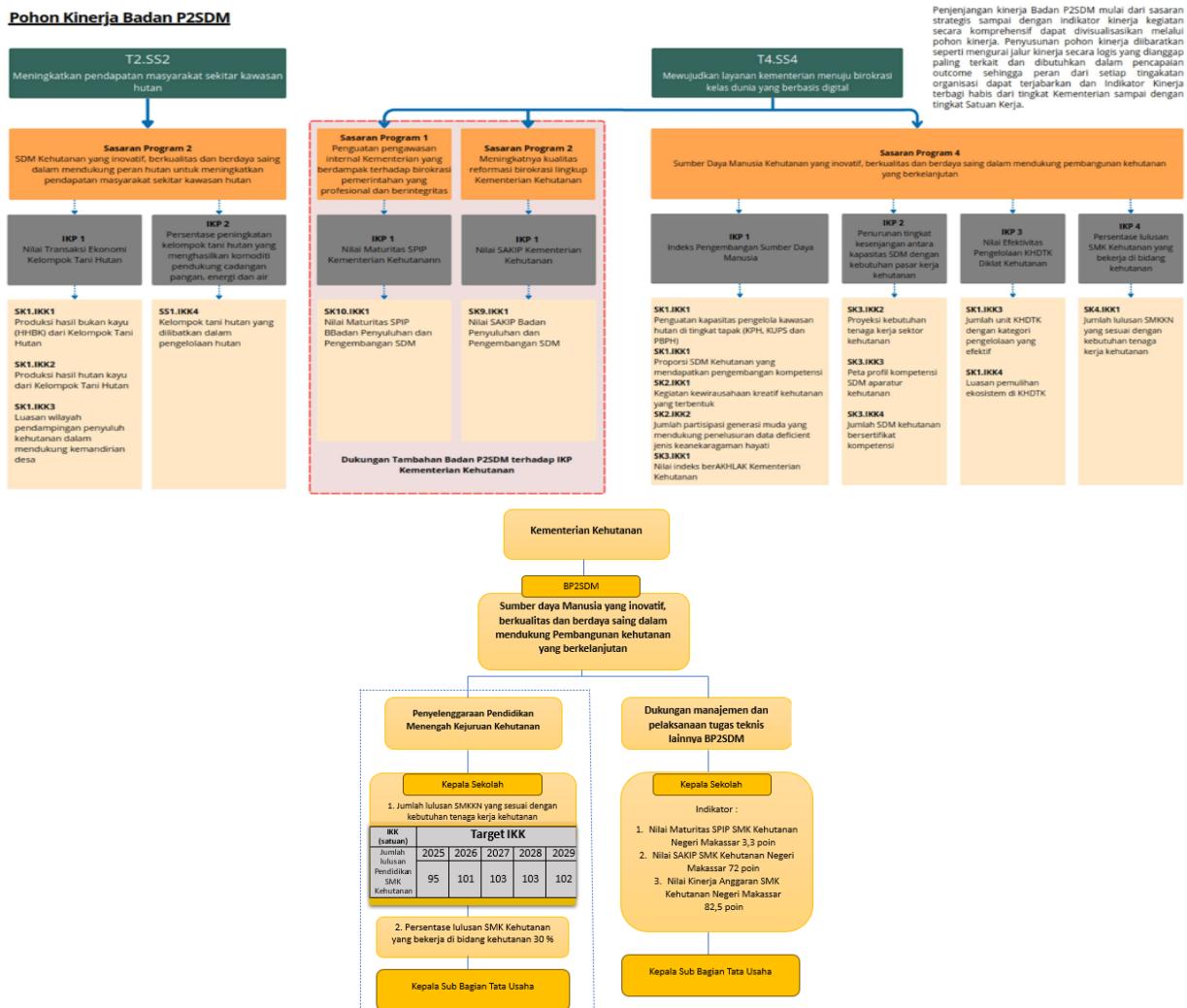
Keberhasilan pembangunan kementerian lingkungan hidup dan kehutanan antara lain ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) kehutanan yang menguasai teknologi, keterampilan dan profesional dalam bidang kehutanan serta didukung oleh akhlak yang mulia. Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan merupakan salah satu sekolah yang mendidik tenaga teknis menengah kehutanan dalam upaya memenuhi kebutuhan tenaga teknis menengah kehutanan yang siap bekerja di lapangan, mandiri, handal dan berdedikasi tinggi dalam menopang pembangunan kehutanan.

Mengingat pentingnya akan hal tersebut, maka arahan rencana pengembangan sumber daya manusia kehutanan sekolah menengah kejuruan kehutanan Makassar tertuang dalam "Rencana Strategis SMK Kehutanan". Renstra yang disusun tersebut secara hirarkhi mengacu pada kebijakan strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Renstra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kehutanan. Selanjutnya Renstra Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan, merupakan penjabaran rencana yang telah digariskan di dalam visi, misi, tujuan, sasaran yang telah ditetapkan dan strategi

pencapaian yang dapat ditempuh Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri dalam mewujudkan rencana tersebut.

Target kegiatan penyediaan tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang telah ditetapkan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM (**BP2SDM**) kepada SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025-2029 yaitu kegiatan penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan untuk menghasilkan tenaga teknis telah dijabarkan dalam bentuk satu unit kegiatan sebagaimana

Gambar Pohon Kinerja dan tabel berikut :



Gambar 8. Pohon Kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar terhadap BP2SDM

Tabel 2. Sasaran, Indikator dan Target Kegiatan SMKKN Makassar sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025

| No. | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Satuan | Target |
|-----|--|--|--|--------|--------|
| 1 | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing | Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan | Orang | 95 |
| | | | Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan | Persen | 30% |
| 2 | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengembangan SDM Kehutanan yang Inovatif dan Berdaya Saing | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri | Orang | 305 |
| 3 | Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BP2SDM | Meningkatnya penguatan pengawasan internal di lingkup BP2SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintahan yang profesional dan berintegritas | Nilai Maturitas SPIP SMK Kehutanan Negeri Makassar | Poin | 3,3 |
| | | | Nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Makassar | Poin | 72 |

| No. | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Satuan | Target |
|-----|----------|--|--|--------|--------|
| 5 | | Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran di lingkup BP2SDM | Nilai Kinerja Anggaran SMK Kehutanan Negeri Makassar | Poin | 82,5 |

Dalam rangka memenuhi target yang ingin dicapai dari pelaksanaan unit kegiatan untuk menyediakan sejumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan dan mendukung program Badan P2SDM dalam meningkatkan jumlah lulusan SMK Kehutanan Negeri yang bekerja di bidang kehutanan, diperlukan strategi pengembangan yang terarah. Strategi pengembangan penyelenggaraan pendidikan disesuaikan dengan program dan kegiatan Badan P2SDM pada SMK Kehutanan Negeri Makassar yaitu:

1) *Pengembangan kurikulum*

Fokus pengembangan ini bertujuan untuk memastikan proses pembelajaran yang dilaksanakan dan kurikulum yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja bidang kehutanan, sehingga lulusan SMK Kehutanan dapat lebih diterima sebagai tenaga teknis/karywan dan berpeluang membuka usaha di bidang kehutanan. Oleh karena itu perlu adanya identifikasi kebutuhan kurikulum dari dunia kerja bidang kehutanan dan diikuti dengan penyusunan kurikulum satuan pendidikan (KSP) yang kemudian di *update* setiap tahun ajaran.

2) *Pengembangan metode ajar*

Fokus pengembangan ini dilakukan dengan pemutakhiran serta digitalisasi metode pembelajaran dan penilaian yang memastikan peserta didik memiliki kompetensi yang cukup untuk memasuki lapangan kerja atau dunia usaha. Metode pembelajaran disesuaikan dengan arahan pembelajaran *student centre* dengan model pembelajaran yang sesuai.

3) *Peningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar*

Fokus pengembangan ini bertujuan untuk memastikan program pendidikan dan pembinaan peserta didik dapat berjalan sebagaimana mestinya dengan dukungan sarana prasarana pembelajaran dan penunjang yang memadai, *up to date* dan terpelihara dengan baik. Serta disesuaikan dengan kebutuhan IDUKA.

4) *Pengembangan profesi bagi guru dan peningkaan kapasitas bagi tenaga kependidikan*

Fokus pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam melakukan proses pendidikan dan pembinaan melalui kegiatan diklat, workshop, *in house training* dan kegiatan pengembangan lainnya. Termasuk kegiatan pendidikan profesi guru.

5) *Penyusunan strategi dan sinergitas pengelolaan SMKKN Makassar*

Fokus pengembangan ini ditujukan untuk mengembangkan strategi yang disesuaikan dengan milestone SMK Kehutanan Negeri Makassar. Strategi diarahkan untuk mendukung program Badan P2SDM meningkatkan jumlah lulusan SMK Kehutanan Negeri Makassar yang bekerja di sektor kehutanan. Strategi yang akan dilaksanakan meliputi kurikulum dan pembelajaran

berbasis *user*, pembentukan LSP P1, pembentukan Bursa Kerja Khusus. Sinergitas pengelolaan SMK Kehutanan Negeri Makassar dibangun dengan instansi terkait untuk meningkatkan kompetensi dan serapan lulusan SMK Kehutanan Negeri Makassar di sektor kehutanan.

Melalui strategi pengembangan yang melandasi pelaksanaan dari unit kegiatan yang dilakukan oleh SMK Kehutanan Negeri Makassar memiliki target tahunan untuk mendukung keberhasilan pembangunan program dan kegiatan BP2SDM yang bermuara pada keberhasilan pembangunan kementerian Kehutanan.

Melalui strategi pengembangan yang melandasi pelaksanaan dari setiap komponen kegiatan yang dilakukan oleh SMK Kehutanan Negeri Makassar perlu memiliki target tahunan untuk mendukung keberhasilan pembangunan program dan kegiatan BP2SDM dan unit kegiatan SMK Kehutanan Negeri Makassar yang bermuara pada keberhasilan pembangunan kementerian Kehutanan. Perkiraan capaian target indikator komponen kegiatan SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025-2029 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. IKK dan Perkiraan Capaian Target Renstra Tahun 2025-2029

| Komponen kegiatan | Indikator Kinerja | Perkiraan Capaian Target | | | | | Total |
|--|--|---------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan | Jumlah lulusan SMKNN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja | 95 | 101 | 103 | 103 | 102 | 504 |

| Komponen kegiatan | Indikator Kinerja | Perkiraan Capaian Target | | | | | Total |
|--------------------------|--|---------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| | Presenstase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan | 30% | 35% | 40% | 45% | 50% | 50% |

Tabel 4. Target Keuangan SMK Kehutanan Negeri Makassar Rensta Tahun 2025-2029

| Unit dan Komponen kegiatan | Sasaran Unit dan Komponen kegiatan | Indikator | Alokasi (Miliar) | | | | | Total |
|---|--|--|-------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| Penyediaan Tenaga Teknis Menengah Kehutanan (UK1) | Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia | Tenaga Teknis Menengah Kehutanan 504 orang dan 50% lulusan | 18.644.062 | 24.810.468 | 28.447.768 | 28.695.164 | 29.528.618 | 130.126.080 |

B. Rencana Kinerja

Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2025 merupakan rencana action untuk mewujudkan tercapainya kinerja yang telah ditetapkan berdasarkan program kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang tercakup dalam program kerja unit Eselon satu Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) dalam wujud rencana jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek maupun dalam rencana pengembangan Sekolah (*School Bussiness Plan*), sebagai berikut :

Tabel 5. Tabel Target IKK Renja SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025

| No | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|------------|--|--|---|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | Membangun Pendidikan dan pelatihan SDM Kehutanan yang inovatif dan berdaya saing | Jumlah lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat | 504 orang |
| 2 | | inovatif dan berdaya saing | Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan | 50% |

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar telah membuat penetapan kinerja tahun 2025 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2025. Penetapan Kinerja SMK Kehutanan tahun 2025 disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025, secara vertikal mengacu pada program kerja kementerian kehutanan dan rencana strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Berdasarkan acuan tersebut, maka Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Makassar pada tahun 2025 melaksanakan satu program kementerian yaitu : "Meningkatnya tata Kelola pemerintahan digital yang efektif, lincah, kolaboratif, professional dan berdampak" pada Penyelenggaraan Pendidikan

Menengah Kejuruan Kehutanan secara rinci dapat dilihat seperti pada tabel 5 berikut :

Tabel 6. Rencana Output Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

| No. | Rencana Kegiatan | Sasaran | Target |
|------------|---|--|---------------|
| 1. | SAE.001 - Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan yang kompeten dan bersertifikat | 95 orang |
| | Penetapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2015 | Terselenggaranya ISO 9001-2015 | 1 kegiatan |
| | Dokumen Perencanaan dan Pembinaan | Tersedianya dokumen perencanaan dan pembinaan | 4 dokumen |
| | Publikasi Pendidikan | Terlaksananya promosi pendidikan | 1 kegiatan |
| | Kerjasama Pendidikan | Terlaksananya kerjasama pendidikan | 1 kegiatan |
| | Pengadaan Peralatan / sarana pendidikan Sekolah | Terlaksananya peralatan/sarana pendidikan sekolah | 1 tahun |
| 2. | EBA.956 - Layanan Perkantoran | Tersedianya layanan BMN | 1 Layanan |
| 3. | EBA.994 - Layanan BMN | Tersedianya layanan perkantoran | 1 layanan |
| | Gaji dan Tunjangan | Telaksananya pembayaran gaji dan tunjangan | 1 layanan |
| | Operasional dan Pemeliharaan kantor | Terlaksananya Operasional dan pemeliharaan kantor | 5 kegiatan |

Rencana Alokasi Anggaran

Rencana alokasi anggaran kegiatan SMK Kehutanan Makassar tahun 2025, tertuang sebagaimana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) nomor : DIPA SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025 Nomor : 143-11.2.693703/2025

Tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp. 18.644.062.000,- (Delapan Belas Milyar Enam Ratus Empat Puluh Empat Juta Enam Puluh Dua Ribu Rupiah). Sejumlah anggaran DIPA tahun 2025 tersebut dialokasikan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan dalam rangka menghasilkan 3 Rincian Output kegiatan yang secara rinci dapat dilihat seperti pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Rencana Rincian Alokasi Anggaran DIPA Per Output Kegiatan SMK Kehutanan Makassar Tahun 2025

| No. | Rencana Kegiatan | Alokasi Anggaran | Target |
|------------|--|-------------------------|---------------|
| 1. | SAE.001 - Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | 7.606.421.000 | 95 orang |
| | Penetapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2015 | 50.000.000 | 1 kegiatan |
| | Dokumen Perencanaan dan Pembinaan | 967.646.000 | 4 dokumen |
| | Publikasi Pendidikan | 46.500.000 | 1 kegiatan |
| | Kerjasama Pendidikan | 5.000.000 | 1 kegiatan |
| | Pengadaan Peralatan / sarana pendidikan Sekolah | 1.341.160.000 | 1 tahun |
| 2. | EBA.956 - Layanan Perkantoran | 1.000.000 | 1 layanan |
| 3. | EBA.994 - Layanan BMN | 8.586.536.000 | 1 Layanan |
| | Gaji dan Tunjangan | 6.160.571.000 | 1 layanan |
| | Operasional dan Pemeliharaan kantor | 2.465.764.000 | 5 kegiatan |

Tabel 8. Alokasi anggaran Per sumber dana dan Per jenis belanja Tahun 2025

| No. | Jenis Belanja | Pagu | Sumber dana | Percentase % |
|-----|-----------------|----------------|-------------|--------------|
| 1. | Belanja Pegawai | 6.160.571.000 | RM | 33,04 |
| 2. | Belanja Barang | 11.142.331.000 | RM | 59,76 |
| 3. | Belanja Modal | 1.341.160.000 | RM | 7,19 |
| | Total | 18.644.062.000 | 100% | 100% |

Pada Tahun 2025, SMK Kehutanan Negeri Makassar melakukan 9 (Sembilan) kali perubahan anggaran disebabkan karena Efisiensi belanja sesuai Inpres No.1/2025, Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya, dari pagu awal Rp. 23.321.828.000 menjadi 18.644.062.000.

C. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.975/Menlhk/Setjen/Ren.2/8/2023 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Pada kondisi tertentu dimana terdapat perubahan kebijakan, prioritas maupun revisi anggaran yang mengakibatkan perubahan target kinerja, SMK Kehutanan

Negeri Makassar telah melakukan perubahan Perjanjian Kinerja sebanyak 1 (satu) kali pada tahun 2025 dikarenakan terdapat dana yang tidak dapat dicairkan di belanja modal (kebijakan penyesuaian belanja negara dan kebijakan pemerintah lainnya). Adapun rincian perubahan anggaran tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 9. Tabel Perubahan Perjanjian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target Awal | Target Revisi |
|----|---|--|-------------|---------------|
| 1 | Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat | Jumlah lulusan pedidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat | 95 orang | 95 orang |
| | | Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan | 30% | 30% |

Tabel 10. Tabel Perubahan Pagu Perjanjian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025

| No | Uraian | Semula | Menjadi |
|----|----------------------|----------------|----------------|
| 1 | Jumlah pagu anggaran | 18.879.982.000 | 18.644.062.000 |

*) Perjanjian Kinerja selengkapnya pada Lampiran

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA





III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Reviu Atas Dokumen Perencanaan

SMK Kehutanan Negeri Makassar dalam mencapai targetnya pada tahun 2025 telah melakukan perubahan Anggaran pada Perjanjian Kinerja sebanyak 1 (satu) kali. Perubahan tersebut dikarenakan terdapat dana yang tidak dapat dicairkan pada belanja modal karena kebijakan penyesuai belanja negara dan kebijakan pemerintah lainnya. Adapun rincian perubahan pagu SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025 pada tabel berikut:

Tabel 11. Tabel Perubahan Pagu/Revisi SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025

| No | Pagu Semula (Rp) | Pagu Menjadi (Rp) | Tanggal | Keterangan |
|----|---------------------|----------------------|--------------------------|---|
| 1 | 23.321.828.000 | 18.876.982.000 | Tanggal 25 April 2025 | Pagu awal |
| 2 | 18.876.982.000 | 18.644.062.000 | Tanggal 18 Desember 2025 | Kebijakan penyesuai belanja negara dan kebijakan pemerintah lainnya (belanja modal) |

Target IKK pada SMK Kehutanan Negeri Makassar pada tahun 2025 yakni jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat yaitu 95 siswa sudah sesuai dengan realisasi yaitu 95 orang dan presentase lulusan SMK Kehutanan Adalah 30% . Adapun tabel perubahan target IKK sebagaimana berikut:



Tabel 12. Tabel Perubahan Target IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target Awal | Realisasi |
|----|---|--|-------------|-----------|
| 1 | Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat | Jumlah lulusan pedidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat | 95 orang | 95 orang |
| | | Presentase lulusan SMK kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan negeri | 30% | 30% |

B. Reviu Atas Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2025

Berdasarkan Memorandum Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM tanggal 23 Juni 2025 perihal Penyampaian Akun Aplikasi eSAKIP Kementerian Kehutanan (Kemenhut), Penilaian Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 dan Hasil Penjaminan Mutu atas Penilaian Mandiri SAKIP Tahun 2025, nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Makassar memperoleh nilai 83,49 poin dengan realisasi capaian kinerja 95,60%. Kemudian perubahan hasil PM Sakip sesuai memo Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM nomor M.34/P2SDM/PEHKT/WAS.04.01/B/10/2025 tanggal 16 Oktober 2025 yaitu 84 poin. Catatan untuk satker lingkup BP2SDM agar memperbaiki rekomendasi verifikasi yang tertera. Adapun reviu terhadap Evaluasi SAKIP untuk SMK Kehutanan Negeri Makassar adalah sebagaimana berikut:



Tabel 13. Reviu terhadap Hasil Evaluasi SAKIP

| No | Komponen | Kelemahan | Tindak lanjut |
|----|---------------------|---|--|
| 1 | Perencanaan kinerja | Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja. | Mempedomani outline penyusunan dokumen Perencanaan Kinerja (Renstra, Renja, Renaksi, Perjanjian Kinerja) sesuai yang tercantum pada Keputusan Menteri LHK nomor 975 tahun 2023 |
| 2 | Pengukuran kinerja | SMKKN Makassar agar dapat melakukan rapat rutin minimal setiap triwulan untuk melakukan monitoring /pengukuran kinerja dan mendokumentasikan undangan, notulen serta foto | SMKKN agar dapat menunjukkan undangan Rapat, daftar hadir, dokumentasi dan notulen rapat yang melibatkan pimpinan (kepala satker) |
| 3 | Pelaporan kinerja | Sudah sesuai | Mempedomani Peraturan yang <i>update</i> agar sesuai dengan tata laporan kinerja |
| 4 | Evaluasi Internal | SMKKN MAKassar agar lebih mendalami/konsultasi lebih lanjut tentang cara penilaian mandiri SAKIP agar dalam menyampaikan pernyataan dan bukti dukungnya sesuai dengan KepMen LHK 975 Tahun 2023 | Mempedomani aturan KepMen LHK 975 Tahun 2023 |

C. Metode Pengukuran Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (SMK) Kehutanan Negeri Makassar (LKj SMK Kehutanan Makassar) tahun 2025, didasarkan pada metode dan beberapa pijakan hukum yang mendasari pembentukan, pelaksanaan tugas dan fungsi institusi serta peraturan-peraturan kewajiban dalam pembuatan pelaporan



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

(1), acuan dokumen-dokumen terkait perencanaan (Rencana strategis, Rencana Operasional Kegiatan) (2), dokumen penganggaran DIPA SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025 (3), dan laporan-laporan hasil pelaksanaan program/kegiatan baik fisik maupun non fisik dan laporan keuangan (4).

Berdasarkan beberapa acuan dan dokumen tersebut di atas, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Makassar melakukan empat tahapan kegiatan pokok dalam menyusun akuntabilitas kinerja tersebut terdiri atas: Pengukuran pencapaian kinerja (I), Evaluasi kinerja (II), Analisis akuntabilitas kinerja (III) dan Akuntabilitas keuangan (IV). Pengukuran terhadap tingkat capaian kinerja program/kegiatan dan output kegiatan SMK Kehutanan tahun 2025,

dilakukan dengan menggunakan formulasi persentasi/rasio capaian kinerja kegiatan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Untuk mengukur capaian Progress Renstra selama periode 2025-2029 yaitu dengan rumus berikut:

$$\text{Capaian Renstra} = \frac{\sum \text{Realisasi 2025 s/d 2029}}{\text{Target 2025 s/d 2029}} \times 100\%$$



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

Rumus yang digunakan untuk mengukur efektifitas capaian kinerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\% \text{ Fisik tahun Berjalan}}{\% \text{ Fisik tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

Sementara untuk mengukur efisiensi kinerja pelaksanaan anggaran tahun 2025 adalah:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\% \text{ Fisik Tahun Berjalan}}{\% \text{ Keuangan Tahun Berjalan}} \times 100\%$$

Untuk evaluasi dan analisis terhadap penilaian capaian kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan ditetapkan berdasarkan batasan nilai capaian kinerja dan kriteria kinerja sebagaimana ditetapkan pada Tabel berikut :

Tabel 14. Nilai dan Kriteria Capaian Kinerja Kegiatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar 2025

| No. | Nilai Capaian Kinerja | Kriteria Kinerja |
|-----|-----------------------|------------------|
| 1. | > 90 % | Sangat Baik |
| 2. | 80 % - 89 % | Baik |
| 3. | 60 % - 79 % | Cukup baik |
| 4. | 50 % - 59% | Kurang baik |
| 5. | < 50 % | Sangat kurang |



D. Hasil Pengukuran Kinerja Organisasi

1. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran pencapaian kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025 dilakukan terhadap satu sasaran utama yakni "Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat". Hasil capaian kinerja pada tahun 2025 yaitu sebesar 100% fisik dan 95,60 keuangan yang berarti nilainya sangat baik. Adapun rincian capaian kinerja IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar pada tahun 2025 adalah sebagaimana berikut:

- ***Realisasi IKK dengan Target IKK Tahun 2025***

Pada tahun 2025, jumlah lulusan Sekolah Kehutanan Negeri Makassar yang kompeten dan bersertifikat adalah 95 orang dari target rencana sesuai Perjanjian Kinerja yaitu 95 orang, yang mana sesuai rasio/capaian:

$$\begin{aligned}\text{Persentasi Capaian Kinerja 1} &= \frac{95 \text{ orang}}{95 \text{ orang}} \times 100 \% \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa Persentase capaian kinerja pada IKK jumlah lulusan SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025 telah mencapai target **yaitu 100 %**.

$$\begin{aligned}\text{Persentasi Capaian Kinerja 2} &= \frac{30}{30,61} \times 100 \% \\ &= 102,04 \% \end{aligned}$$



Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa Persentase capaian kinerja pada IKK jumlah lulusan SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025 telah mencapai target **yaitu 102,04 %**

Tabel 15. Rincian Capaian Kinerja IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025

| No. | Indikator Kinerja Program | % Capaian | | % capaian kinerja |
|-----|--|------------|-----------|----------------------|
| | | Target IKK | Realisasi | |
| 1. | Jumlah lulusan pedidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat | 95 orang | 95 orang | 100% |
| | Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan | 30% | 30,61% | 102,04% |

2. Efektifitas capaian Kinerja

Capaian efektifitas kinerja pada tahun 2025 untuk SMK kehutanan Negeri Makassar adalah 100% dan capaian pada tahun sebelumnya pun mendapatkan 100% sesuai dengan target yang direncanakan, maka:

$$\begin{aligned}\text{Efektifitas Kinerja 1} &= \frac{100\%}{100\%} \\ &= 1\end{aligned}$$



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

Tabel 16. Rincian Efektifitas Kinerja IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025

| No. | Indikator Kinerja Program | % Capaian | | % Efektifitas kinerja |
|-----|--|-----------|------|-----------------------------|
| | | 2024 | 2025 | |
| 1. | Jumlah lulusan pedidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat | 100% | 100% | 1 |

Dari hasil yang diatas maka dapat diketahui bahwa capaian kinerja pada tahun 2024 dan 2025 pada SMK Kehutanan Negeri Makassar yaitu 1 yang artinya **efektif**.

Efektifitas ≥ 1 maka efektif

Efektifitas < 1 maka Belum Efektif

3. Efisiensi capaian Kinerja

Pada tahun 2025 ini, SMK Kehutanan Negeri Makassar memperoleh realisasi keuangan mencapai 95,60 % atau sebesar Rp. 18.644.062.000 (Delapan Belas Milyar Enam ratus Empat puluh Empat Juta Enam Puluh Dua Ribu rupiah) dengan realisasi fisik yaitu 100% , maka dapat disimpulkan:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi Kinerja IKK (1)} &= \frac{95,60 \times 100\%}{100} \\ &= 0,96\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi Kinerja IKK (2)} &= \frac{95,60 \times 100\%}{102,04} \\ &= 0,94\% \end{aligned}$$



Tabel 17. Efisiensi Kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

| No. | Indikator Kinerja Program | % Capaian | | % Efisiensi kinerja |
|-----|---|-----------|----------|---------------------|
| | | Fisik | Keuangan | |
| 1. | Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat | 100% | 95,60% | 0,96 |
| 2. | Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan | 102,04 | 95,60% | 0.94 |

Dari tabel diatas, berdasarkan rumus perhitungan nilai Efisiensi ≤ 1 maka efisien, nilai yang diperoleh pada IKK (1) Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat adalah $0,95\% \leq 1$ berarti efisiensi dan IKK (2) Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan Adalah $0,94 \leq 1$ berarti efisien. Jadi IKK kinerja SMKKN Makassar tahun 2025 adalah **Efisien**.

4. Progres capaian Renstra Tahun 2025 dengan target Renstra 2025-2029

Upaya pencapaian sasaran kinerja unit kegiatan yang direncanakan SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025-2029 teraplikasi melalui indikator dan target kinerja komponen kegiatan penyelenggaraan pendidikan yaitu jumlah lulusan tenaga teknis menengah kehutanan (504 orang).

Jumlah lulusan tahun 2025 yaitu 95 orang, Target Renstra 2025-2029 adalah 504 orang. Maka dapat disimpulkan:

$$\begin{aligned} \text{Progress Renstra IKK (1)} &= \frac{95 \times 100\%}{504} \\ &= 18,85 \% \end{aligned}$$



Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang Kehutanan tahun 2025 yaitu 30,61%. Target Renstra 2025-2029 adalah 50 % dengan capaian presentase lulusan.

$$\begin{aligned}\text{Progress Renstra IKK (2)} &= \frac{30,61 \times 100\%}{50} \\ &= 61,22 \%\end{aligned}$$

Hasil pengukuran diatas menunjukkan bahwa Target Renstra SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025 telah mencapai 18,85% untuk IKK Jumlah lulusan dan 61,22% Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan. Dan diharapkan berjalan sesuai dengan target yang telah direncanakan.

5. Benchmarking dengan satker lain

SMK Kehutanan Negeri Makassar melakukan Benchmarking kinerja dengan SMK Kehutanan Negeri yang memiliki tugas dan fungsi yang sama yaitu 5 SMK Kehutanan Negeri. Benchmarking berdasarkan Pendataan Lulusan SMK Kehutanan Negeri yang bekerja di bidang Kehutanan Tahun 2024 dan 2025 Berikut benchmarking dengan SMK Kehutanan Negeri :



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

Tabel 18. Benchmarking Jumlah Lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang Kehutanan Tahun 2024-2025

| No | Satker | Jumlah lulusan | | Jumlah lulusan | | Presentase Bekerja |
|----|-----------------|----------------|------|----------------|------|--------------------|
| | | 2024 | 2025 | 2024 | 2025 | |
| 1 | SMKKN Pekanbaru | 103 | 87 | 50 | 20 | 36,84% |
| 2 | SMKKN Kadipaten | 102 | 98 | 43 | 14 | 28,50% |
| 3 | SMKKN Samarinda | 102 | 97 | 51 | 37 | 44,22% |
| 4 | SMKKN Makassar | 101 | 95 | 44 | 16 | 30,61% |
| 5 | SMKKN Manokwari | 79 | 79 | 2 | 10 | 7,59% |
| | Total | 487 | 456 | 190 | 97 | 30,43% |

Berdasarkan tabel diatas, presentase bekerja tahun 2024 dan 2025 SMK Kehutanan Negeri yang tertinggi adalah SMK Kehutanan Negeri Samarinda dengan presentasi alumni yang bekerja di bidang kehutanan tahun 2024 – 2025 yaitu 44,22%. Dan benchmarking nilai 5 siswa/I terbaik lulusan SMK Kehutanan Negeri Tahun 2025 adalah sesuai tabel berikut:

Tabel 19. Benchmarking Nilai peringkat 5 besar lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri tahun 2025

| No | Indikator Capaian | SMKN Makassar | SMKKN Kadipaten | SMKKN Samarinda | SMKKN Manokwari | SMKKN Pekanbaru |
|----|-------------------|---------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 1 | Peringkat Pertama | 89,49 | 88,96 | 89,49 | 87,18 | 91,51 |
| 2 | Peringkat Kedua | 88,93 | 88,51 | 87,60 | 87,13 | 91,11 |
| 3 | Peringkat Ketiga | 88,54 | 88,31 | 87,18 | 84,86 | 90,58 |
| 4 | Peringkat Keempat | 88,49 | 86,34 | 86,91 | 83,81 | 89,58 |
| 5 | Peringkat Kelima | 87,81 | 85,33 | 86,88 | 78,54 | 88,89 |
| | Rata-rata | 88,65 | 87,49 | 87,61 | 84,30 | 90,34 |

Dari hasil diatas, SMK Kehutanan Negeri memiliki nilai rata-rata 5 besar terbaik dari 5 SMK Kehutanan Negeri yaitu SMKKN Pekabaru dengan nilai rata-rata yaitu 90,34. Capaian nilai tinggi yang diperoleh siswa didorong oleh



ketekunan dalam mengikuti proses pembelajaran serta kemampuan adaptasi yang baik terhadap metode evaluasi serta dukungan dari tenaga pendidik dan kependidikan. SMK Kehutanan Negeri Makassar mempelajari kelebihan unit kerja lain sebagai Upaya perbaikan dan peningkatan kinerja ditahun berikutnya.

E. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Keberhasilan atau ketidak berhasilan capaian pelaksanaan kegiatan yang direncanakan dan dikemas dalam bentuk sasaran dan indikator yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi, maka perlu dilakukan pengukuran terhadap capaian kinerja kegiatan tersebut. Pengukuran capaian kinerja atau pengukuran kinerja mencakup; kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan.

1. Gambaran Umum IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar

Berdasarkan kebutuhan akan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, salah satu unit organisasi di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Badan P2SDM) memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian SDM unggul tersebut, khususnya di sektor kehutanan. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM berperan dalam menjamin ketersediaan SDM Kehutanan yang cukup dengan kualitas dengan tetap melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar merupakan unsur pendukung Badan Penyuluhan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kementerian Kehutanan yang memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan kehutanan dalam upaya menyediakan tenaga teknis menengah kehutanan. Indikator Kinerja Kegiatan yang harus dipenuhi oleh SMK Kehutanan Negeri Makassar adalah Jumlah lulusan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat dan presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan. Sasaran/target untuk tahun 2025 adalah sebanyak 95 orang lulusan dan 30% yang bekerja di bidang kehutanan.

2. Evaluasi dan Analisis Capaian IKK terhadap target tahunan (PK)

Hasil pengukuran kinerja organisasi institusi pemerintah antara lain dapat digunakan sebagai bahan melakukan analisis dan evaluasi terhadap performa kinerja institusi tersebut. Performa Capaian kinerja institusi pemerintah baik kinerja kegiatan ataupun kinerja keuangan yang dilaksanakan selama satu tahun, juga merupakan suatu cerminan produktivitas kinerja suatu organisasi/institusi pemerintah. Berdasarkan Perjanjian Kinerja, SMK Kehutanan Negeri Makassar memiliki Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan. Adapun Target Capaian Kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja 2025 adalah sebagai berikut:



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

Tabel 20. Capaian IKK terhadap target tahunan (PK) 2025

| No. | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % Realisasi |
|--|--|--|--|--------|--------|-----------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Stakeholder Perspective / IKK | | | | | | | |
| 1 | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing | Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan | Orang | 95 | 95 | 100,00% |
| 2 | | | Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan | Persen | 30% | 30,61% | 102,04% |
| Customer Perspective | | | | | | | |
| 1 | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengembangan SDM Kehutanan yang Inovatif dan Berdaya Saing | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri | Orang | 305 | 305 | 100,00% |
| Internal Process, Learning and Growth | | | | | | | |
| 3 | Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BP2SDM | Meningkatnya penguatan pengawasan internal di lingkup BP2SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintahan yang profesional dan berintegritas | Nilai Maturitas SPIP SMK Kehutanan Negeri Makassar | Poin | 3,3 | 3,88 | 117,58% |
| 4 | | Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel dan efisien di lingkup BP2SDM | Nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Makassar | Poin | 72 | 84 | 116,67% |
| 5 | | Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran di lingkup BP2SDM | Nilai Kinerja Anggaran SMK Kehutanan Negeri Makassar | Poin | 82,5 | 98,59 | 119,50% |

Pengukuran tingkat capaian kinerja kegiatan sekolah menengah kejuruan kehutanan negeri Makassar tahun kegiatan 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara rencana dengan realisasi masing-masing capaian indikator kinerja sasaran. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, secara umum akan terjadi kemungkinan keberhasilan pencapaian kinerja berikut indikator kinerja sasarannya, namun demikian akan terdapat pula kemungkinan beberapa indikator kinerja sasaran yang belum berhasil diwujudkan. Rincian hasil pengukuran tingkat capaian kinerja sekolah menengah kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri Makassar



dari masing-masing kegiatan tahun 2025 dapat dilihat pada uraian dan rincian sebagai berikut :

1) Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan

Penyelenggaraan pendidikan menengah kehutanan yang dilaksanakan SMK Kehutanan tahun 2025 dalam rangka menghasilkan output kegiatan berupa 95 lulusan siswa pendidikan menengah (SMK Kehutanan) sesuai dengan target Perjanjian Kinerja, Adapun yang menjadi faktor pendukung terealiasasinya target karena Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan (1), Penetapan ISO (2), Dokumen Perencanaan dan Pembinaan (3), Publikasi Pendidikan (4), Kerjasama Pendidikan (5) Pengadaan peralatan/sarana Pendidikan sekolah (6) yang berjalan dengan baik. Berikut realisasi capaian terhadap Tenaga Teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat tahun 2025:

Tabel 21. Realisasi capaian Jumlah lulusan 2025

| No | Sasaran Kegiatan | Capaian | | Realisasi (%) | Kategori |
|----|--|----------|-----------|---------------|-------------|
| | | Target | Realisasi | | |
| 1 | Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan | 95 orang | 95 orang | 100% | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel diatas, hasil capaian kinerja untuk Indikator jumlah lulusan SMKKN adalah 100% dengan kategori sangat baik yang berarti dapat mencapai target PK 2025.



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

2) Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan

Lulusan SMK Kehutanan Negeri diarahkan untuk mengisi kebutuhan tenaga teknis di sektor kehutanan di Dunia usaha/Dunia industri kehutanan serta di instansi pemerintah. Oleh karenanya, diharapkan kegiatan pendidikan di SMK Kehutanan Negeri mengarah pada peningkatan kompetensi bidang Kehutanan.

Capaian kinerja kegiatan Presentase lulusan di bidang Kehutanan SMKKN, dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 22. Capaian Kinerja Kegiatan Presentase lulusan di bidang Kehutanan SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

| No | Sasaran Kegiatan | Capaian | | Realisasi (%) | Kategori |
|----|---|---------|-----------|---------------|-------------|
| | | Target | Realisasi | | |
| 1 | Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang Kehutanan | 30% | 30,61% | 102,04% | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel diatas, hasil capaian kinerja untuk indicator kinerja Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang Kehutanan adalah 102,04% dengan kategori sangat baik yang berarti mencapai target PK 2025.

3) Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri

Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan menerupakan jumlah siswa SMK Kehutanan Negeri Makassar pada tahun 2025 yang mana sasaran kegiatannya peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan SDM Kehutanan yang inovatif dan berdaya saing. Adapun tabelnya sebagai berikut:



Tabel 23. Capaian Kinerja Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah
Kejuruan Kehutanan Negeri Tahun 2025

| No | Sasaran Kegiatan | Capaian | | Realisasi (%) | Kategori |
|----|---|-----------|-----------|---------------|-------------|
| | | Target | Realisasi | | |
| 1 | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri | 305 orang | 305 orang | 100% | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel diatas, hasil capaian kinerja untuk indikator kinerja Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri adalah 100 % dengan jumlah siswa/i sebanyak 305 orang dengan kategori sangat baik yang berarti mencapai target PK 2025.

4) Dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BP2SDM

Dalam mencapai IKK pada perjanjian kinerja terdapat Dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BP2SDM (*internal process, learning dan growth*) dimana sasaran kegiatannya yaitu meningkatkan penguatan pengawasan internal lingkup BP2SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintah yang professional dan berintegritas (1) meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsive, akuntabel dan efisien di lingkup BP2SDM (2) Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran di lingkup BP2SDM. Adapun rincian indicator kinerja pada tabel 22 berikut :



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

Tabel 24. Capaian Kinerja Kegiatan Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BP2SDM

| No | Sasaran Kegiatan | Capaian | | Realisasi (%) | Kategori |
|----|--|---------|-----------|---------------|-------------|
| | | Target | Realisasi | | |
| 1 | Nilai Maturitas SPIP SMK Kehutanan Negeri Makassar | 3,3 | 3,88 | 117,58 | Sangat Baik |
| 2 | Nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Makassar | 72 | 84 | 116,67 | Sangat Baik |
| 3 | Nilai Kinerja Anggaran SMK Kehutanan Negeri Makassar | 82,5 | 98,59 | 119,50 | Sangat Baik |

Dengan memperhatikan Tabel tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa SMK Kehutanan Negeri Makassar dalam melaksanakan kegiatan Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BP2SDM pada tahun 2025 mendapatkan kategori Sangat Baik, perolahan nilai tersebut dikarenakan usaha dan kerjasama tim yang baik. Indikator keberhasilan penilaian kinerja tersebut didasarkan pada realisasi capaian kegiatan sesuai dengan target IKK Perjanjian Kinerja 2025 yang telah ditetapkan.

3. Evaluasi dan Analisis Capaian IKK terhadap target tahun sebelumnya

Adapun rincian perbandingan Capaian IKK pada tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Rincian perbandingan capaian Target IKK tahun 2024 dan 2025

| No | Sasaran kegiatan | Tahun 2024 | | | Tahun 2025 | | | Kriteria Capaian |
|----|--|------------|-----------|------------|------------|-----------|------------|------------------|
| | | Target | Realisasi | Persentase | Target | Realisasi | Persentase | |
| 1. | Jumlah lulusan pedidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat | 101 orang | 101 orang | 100% | 95 orang | 95 orang | 100% | Sangat Baik |



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

| No | Sasaran kegiatan | Tahun 2024 | | | Tahun 2025 | | | Kriteria Capaian |
|----|---|------------|--------------------------|--------------------------|------------|-----------|------------|------------------|
| | | Target | Realisasi | Persentase | Target | Realisasi | Persentase | |
| 2 | Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang Kehutanan | Tidak ada | Tidak dapat dibandingkan | Tidak dapat dibandingkan | 30% | 30,61% | 102,04% | Sangat Baik |

Tabel 26. Rincian perbandingan capaian pagu keuangan tahun 2024 dan 2025

| No | Indikator Kinerja Program | Tahun 2024 | | Tahun 2025 | | Kriteria Capaian |
|----|--|----------------|------------|----------------|------------|------------------|
| | | Realisasi | Persentase | Realisasi | Persentase | |
| 1. | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | 20.529.016.708 | 90,57 | 18.644.062.000 | 95,60 | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel diatas, hasil capaian kinerja tahun 2024 dan 2025 memperoleh Kriteria Capaian Sangat Baik. Pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2024, SMK Kehutanan Negeri Makassar dalam mencapai IKK pada perjanjian Kinerja memperoleh hasil capaian kinerja dengan kategori sangat baik dengan capaian 100% fisik dan keuangan 90,57%. Jika dibandingkan dengan tahun 2025 yaitu 100% fisik dan 95,60% pada keuangan, mengalami kenaikan pada realisasi anggaran yang mana mampu meningkatkan kinerja menjadi lebih baik dan pada tahun berikutnya tetap berupaya demikian.

Pengembangan pendidikan menengah kejuruan kehutanan dilakukan dalam upaya menghasilkan tenaga teknis menengah kehutanan yang memiliki



kompetensi dibidang teknis kehutanan dan memiliki peran penting di tingkat tapak. Pada tahun 2025, terdapat penambahan sasaran kegiatan baru pada IKK yaitu presentase lulusan dibidang kehutanan sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perolehan realisasi pada sasaran kegiatan ini mencapai 102,04% yaitu 30,61% presentase lulusan dari 95 orang jumlah lulusan, terdapat 16 orang yang telah bekerja di sektor kehutanan.

4. Evaluasi dan Analisis Capaian IKK dari awal periode Renstra s.d tahun berjalan terhadap target 5 tahunan pada Renstra

Hasil evaluasi capaian kinerja kegiatan SMK kehutanan Makassar selama empat tahun (2025, 2026, 2027, 2028 dan 2029) sesuai dengan Renstra SMK Kehutanan Negeri Makassar selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 27. Hasil Evaluasi Capaian Kinerja Kegiatan SMK Kehutanan Makassar Tahun 2025-2029

| No | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target Renstra 2025-2029 | Capaian s.d 2025 | Progress (%) |
|----|--|--|--|--------------------------|------------------|--------------|
| 1. | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing | Jumlah lulusan pedidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat | 504 | 95 | 18,85% |
| 2 | | | Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang Kehutanan | 50% | 30,61% | 61,22% |

Dari tabel diatas, terdapat dua indikator utama untuk kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan dengan sasaran membangun SDM kehutanan yang inovatif dan berdaya saing. Dapat dilihat bahwa capaian Renstra periode 2025-2029 SMK Kehutanan Negeri Makassar adalah



18,85% dan 61,22%. Untuk mencapai target maka harus ≥ 100 , jika $< 100\%$ berarti belum tercapai. Capaian pada tahun 2025 SMK Kehutanan Negeri Makassar realisasi belum mencapai target Renstra. Mengingat ini adalah tahun pertama (2025) dari periode 5 tahun (2025-2029) sehingga target belum tercapai. Namun, untuk capaian IKK Tahun 2025 telah mencapai target PK Tahun 2025.

5. Faktor-faktor pendukung pencapaian kinerja

Terdapat beberapa faktor pendukung sehingga capaian IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar yaitu:

- a. Materi pendidikan yang diajarkan selaras dengan kebutuhan industri. Kurikulum yang berbasis kompetensi memastikan lulusan memiliki keterampilan praktis yang siap pakai.
- b. Dukungan tenaga pendidik dan kependidikan utamanya kepala satker
- c. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai
- d. Koordinasi dan/ Kerjasama yang baik dengan pihak stakeholder
- e. SOP dan sistem pelaksanaan kegiatan yang sudah terbangun dengan baik

6. Kendala yang dihadapi dan Upaya perbaikan dalam pencapaian kinerja

- Dalam mencapai target IKK, SMK Kehutanan Negeri Makassar memiliki kendala yaitu :
 - a. Adanya pemotongan/efisiensi anggaran sehingga perlu penyesuaian anggaran kembali untuk mencapai target yang telah ditetapkan.



- b. Persaingan dengan Lulusan Perguruan Tinggi: Untuk posisi teknis menengah, lulusan SMK Kehutanan terkadang harus bersaing dengan lulusan Diploma (D3/D4) atau Sarjana yang bersedia mengambil posisi tingkat bawah, yang bisa menekan angka keterserapan kerja.
- Upaya perbaikan pencapaian kinerja adalah melakukan penyesuaian anggaran kembali, memperbarui dan memperluas kerjasama dengan stakeholder baru terutama di bidang kehutanan dan melakukan pelacakan (*tracer study*) lebih mendalam untuk mempertahankan angka keterserapan kerja agar tidak menurun di tahun-tahun berikutnya.

7. Outcome IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar

Indikator Kinerja Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Makassar adalah Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat sejumlah 95 orang. Outcome IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar adalah menghasilkan lulusan yang siap menjadi motor penggerak Pembangunan kehutanan di Tingkat tapak.



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

8. Contoh cerita sukses/dampak kegiatan

SMK Kehutanan Negeri Makassar memperoleh nominasi Terbaik ketiga Satuan Kerja Pengelola Administrasi Kepegawaian dan Pengelola Media Sosila Lingkup BP2SDM pada Rapat Koordinasi Teknis lingkup BP2SDM Tahun 2025 yang diadakan di Mangkuluhur Artotel Suites tanggal 8 s.d. 9 Juli 2025



Pada Tahun 2025, siswa/I SMK Kehutanan Negeri Makassar memperoleh beberapa penghargaan prestasi. Adapun daftar prestasi sesuai table berikut:

Tabel 28. Daftar Penghargaan Prestasi Siswa SMKKN Makassar tahun 2025

| No | Nama | Kelas | Jenis Prestasi | Kategori | Hari/Tanggal |
|----|------------------------------|-----------------------|--|----------------------------------|--------------------------|
| 1 | Ayu Rezki Ananda | XII.B | Best Role Story telling Bahasa Inggris di SMA Angkasa | Tingkat SMA/SMK | Selasa, 25 Februari 2025 |
| 2 | Andi Naurah Fatin Paturungi | XII.C | | | |
| 3 | Roslan | XI.A | Juara 2 Lomba Melukis (Maritim) di SMA Angkasa | Tingkat SMA/SMK | Rabu, 26 Februari 2025 |
| 4 | AHSANI TAKWIM | XI.C | | | |
| 5 | ALYSSA SALSABILAH PUTRI SYAM | XI.C | Juara harapan 3 Cerdas cermat, Expo Hifdzil Qur'an dan Keterampilan Tingkat SMA Tahun 2025 | Tingkat Provinsi | 11 Agustus 2025 |
| 6 | JUMRIDHAH | XI.B | | | |
| 7 | M. Akbar Rangga Yuda | XI A (Vitex cofassus) | Juara 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 02-Nov-25 |



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

| No | Nama | Kelas | Jenis Prestasi | Kategori | Hari/Tanggal |
|----|---------------------------|----------------------------|----------------|----------------------------------|--------------|
| 8 | Ahmad Alamsyah | XI A (Vitex cofassus) | Juara 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 03-Nov-25 |
| 9 | MOHAMMAD NOOR AZZWAN | XI A (Vitex cofassus) | Juara 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 04-Nov-25 |
| 10 | BAYU REZKY | XI B (Dracontomelon dao) | Juara 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 05-Nov-25 |
| 11 | AHSANI TAKWIM | XI C (Sandoricum koetjape) | Juara 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 06-Nov-25 |
| 12 | ANDI NAUFAL AKBAR | XI C (Sandoricum koetjape) | Juara 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 07-Nov-25 |
| 13 | RAVA FEBRIAN | XI C (Sandoricum koetjape) | Juara 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 08-Nov-25 |
| 14 | Muhammad Afdal S | XI C (Sandoricum koetjape) | Juara 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 09-Nov-25 |
| 15 | Andi Muhammad Akhsan | XI C (Sandoricum koetjape) | Juara 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 10-Nov-25 |
| 16 | RHEZKY ADVEN BAMBAA | X C (Sandoricum koetjape) | Juara 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 11-Nov-25 |
| 17 | Muhammad Alfiansyah | X A (Vitex cofassus) | Juara 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 12-Nov-25 |
| 18 | Moh. Azzham Fathonah | X A (Vitex cofassus) | Juara 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 13-Nov-25 |
| 19 | AZADIL IQRAM. M | X C (Sandoricum koetjape) | Juara 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 14-Nov-25 |
| 20 | VINCENT HERISTIANTO NGOEO | X C (Sandoricum koetjape) | Juara 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 15-Nov-25 |
| 21 | CHARLOS JUNIOR SOLOGI | X C (Sandoricum koetjape) | Juara 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 16-Nov-25 |



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

| No | Nama | Kelas | Jenis Prestasi | Kategori | Hari/Tanggal |
|----|---------------------------|-------------------------------|----------------|----------------------------------|--------------|
| 22 | AZADIL IQRAM. M | X C (Sandoricum koetjape) | Harapan 4 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 17-Nov-25 |
| 23 | VINCENT HERISTIANTO NGOEO | X C (Sandoricum koetjape) | Harapan 4 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 18-Nov-25 |
| 24 | CHARLOS JUNIOR SOLOGI | X C (Sandoricum koetjape) | Harapan 4 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 19-Nov-25 |
| 25 | RHEZKY ADVEN BAMBAA | X C (Sandoricum koetjape) | Harapan 4 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 20-Nov-25 |
| 26 | Moh. Azzham Fathonah | X A (Vitex cofassus) | Harapan 4 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 21-Nov-25 |
| 27 | Muhammad Alfiansyah | X A (Vitex cofassus) | Harapan 4 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 22-Nov-25 |
| 28 | M. Akbar Rangga Yuda | XI A (Vitex cofassus) | Harapan 4 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 23-Nov-25 |
| 29 | Ahmad Alamsyah | XI A (Vitex cofassus) | Harapan 4 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 24-Nov-25 |
| 30 | MOHAMMAD NOOR AZZWAN | XI A (Vitex cofassus) | Harapan 4 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 25-Nov-25 |
| 31 | Andi Muhammad Akhsan | XI C (Sandoricum koetjape) | Harapan 4 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 26-Nov-25 |
| 32 | BAYU REZKY | XI B (Dracontomelon dao) | Harapan 4 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 27-Nov-25 |
| 33 | AHSANI TAKWIM | XI C (Sandoricum koetjape) | Harapan 4 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 28-Nov-25 |
| 34 | ANDI NAUFAL AKBAR | XI C (Sandoricum koetjape) | Harapan 4 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 29-Nov-25 |
| 35 | RAVA FEBRIAN | XI C (Sandoricum koetjape) | Harapan 4 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 30-Nov-25 |



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

| No | Nama | Kelas | Jenis Prestasi | Kategori | Hari/Tanggal |
|----|------------------------------|-------------------------------|----------------|----------------------------------|--------------|
| 36 | Muhammad Afdal S | XI C (Sandoricum koetjape) | Harapan 4 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 01-Dec-25 |
| 37 | SALSABILA M. ZULFIKAR | XI A (Vitex cofassus) | Harapan 3 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 02-Dec-25 |
| 38 | SALSABILA M. ZULFIKAR | XI A (Vitex cofassus) | Harapan 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 03-Dec-25 |
| 39 | Asqiyah Qalby | XI A (Vitex cofassus) | Harapan 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 04-Dec-25 |
| 40 | Asqiyah Qalby | XI A (Vitex cofassus) | Harapan 3 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 05-Dec-25 |
| 41 | DWI MARLIN | XI A (Vitex cofassus) | Harapan 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 06-Dec-25 |
| 42 | DWI MARLIN | XI A (Vitex cofassus) | Harapan 3 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 07-Dec-25 |
| 43 | ENJELINA | XI B (Dracontomelon dao) | Harapan 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 08-Dec-25 |
| 44 | ENJELINA | XI B (Dracontomelon dao) | Harapan 3 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 09-Dec-25 |
| 45 | KAMILIA RAMDANI | XI C (Sandoricum koetjape) | Harapan 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 10-Dec-25 |
| 46 | KAMILIA RAMDANI | XI C (Sandoricum koetjape) | Harapan 3 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 11-Dec-25 |
| 47 | FRISCHILA PAOLAH BEMBANG | XI C (Sandoricum koetjape) | Harapan 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 12-Dec-25 |
| 48 | FRISCHILA PAOLAH BEMBANG | XI C (Sandoricum koetjape) | Harapan 3 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 13-Dec-25 |
| 49 | BAIQ RESTI ARDELIA CAHYAWATI | XI C (Sandoricum koetjape) | Harapan 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 14-Dec-25 |



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

| No | Nama | Kelas | Jenis Prestasi | Kategori | Hari/Tanggal |
|----|------------------------------------|----------------------------------|----------------|---|--------------|
| 50 | BAIQ RESTI ARDELIA CAHYAWATI | XI C (Sandoricum koetjape) | Harapan 3 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 15-Dec-25 |
| 51 | Nur Ayini A. Lahati | XI C (Sandoricum koetjape) | Harapan 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 16-Dec-25 |
| 52 | Nur Ayini A. Lahati | XI C (Sandoricum koetjape) | Harapan 3 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 17-Dec-25 |
| 53 | Andi Iftitah | X B (Dracontomelon dao) | Harapan 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 18-Dec-25 |
| 54 | Andi Iftitah | X B (Dracontomelon dao) | Harapan 3 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 19-Dec-25 |
| 55 | SAVANA UNI ZAHRA | X C (Sandoricum koetjape) | Harapan 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 20-Dec-25 |
| 56 | SAVANA UNI ZAHRA | X C (Sandoricum koetjape) | Harapan 3 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 21-Dec-25 |
| 57 | FAIZAH MAHARANI RAHMAT | X C (Sandoricum koetjape) | Harapan 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 22-Dec-25 |
| 58 | FAIZAH MAHARANI RAHMAT | X C (Sandoricum koetjape) | Harapan 3 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 23-Dec-25 |
| 59 | REZKI KHUMAERAH SYAMRAHMAN | X C (Sandoricum koetjape) | Harapan 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 24-Dec-25 |
| 60 | REZKI KHUMAERAH SYAMRAHMAN | X C (Sandoricum koetjape) | Harapan 3 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 25-Dec-25 |
| 61 | Fakhira Natania Isdhar | X A (Vitex cofassus) | Harapan 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 26-Dec-25 |
| 62 | Fakhira Natania Isdhar | X A (Vitex cofassus) | Harapan 3 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 27-Dec-25 |
| 63 | Serli Yanti | X B (Dracontomelon dao) | Harapan 2 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 28-Dec-25 |



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

| No | Nama | Kelas | Jenis Prestasi | Kategori | Hari/Tanggal |
|----|----------------------|-------------------------------|----------------------------|---|--------------|
| 64 | Serli Yanti | X B (Dracontomelon dao) | Harapan 3 LKBB | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 29-Dec-25 |
| 65 | NABIL MIRZA UKAIL | X B (Dracontomelon dao) | Juara 1 LGJI | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 30-Dec-25 |
| 66 | NABIL MIRZA UKAIL | X B (Dracontomelon dao) | Juara 1 Formasi Barisan | LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN | 31-Dec-25 |



Gambar 10. Penghargaan Siswa/I SMK Kehutanan Negeri Makassar 2025



KISAH INSPIRATIF

Alumni SMK

"Jangan berhenti saat lelah, Berhentilah saat selesai".



ABOUT ME

kertarikan dengan kehutanan sejak bangku SMP dan ingin mengembangkan pengetahuan itu dengan melanjutkan studi di SMK Kehutanan Makassar. Saya Ni Luh Widhiawati Tahun 2017 resmi menjadi alumni SMKK Angkatan VII.

Melihat peristiwa kebakaran hutan menggerakan saya yang sejak awal tertarik dan ingin ikut serta berperan dalam kelestarian hutan, akhir 2017 saya memberanikan diri untuk mendaftar sebagai **Manggala Agni** yang bertugas dalam Pengendalian kebakaran Hutan Direktorat Jendral Pengendalian Perubahan Iklim yang saat ini berubah menjadi Direktorat Pengendalian Kebakaran Hutan dan merupakan salah satu direktorat yang berada di bawah Direktorat Jendral Penegakan Hukum Kehutanan.

Tahun 2018 saya resmi menjadi salah satu personil **Manggala Agni Daops Sulawesi III Provinsi Sulawesi Tenggara**, Dengan rasa penuh tanggung jawab saya ikut serta dalam kegiatan Pengendalian Kebakaran Hutan berupa pencegahan dan pemadaman, yang dimana dalam pengendalian kebakaran hutan tidak luput dengan tindak pidana saya berinisiatif melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Kendari **fakultas Hukum** dengan **konsentrasi Hukum Pidana**.



9. Rekomendasi penyempurnaan kinerja ke depannya

Untuk penyempurnaan kinerja untuk tahun berikutnya untuk pencapaian target IKK, maka rekomendasi yang dilakukan adalah:

- 1) Update untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri terkini agar siswa merasa ilmu yang dipelajari relevan.
- 2) Memberikan workshop intensif mengenai pembuatan CV, simulasi wawancara, dan etika kerja agar siswa siap mental untuk lulus dan bekerja.
- 3) Singkronisasi dalam hal alokasi sumber mata anggaran kegiatan (MAK) dengan satuan output kegiatan lebih tepat dan jelas sehingga sesuai dengan tujuan alokasi kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja kegiatan dan kinerja keuangan yang lebih efektif.
- 4) Bahan penyusun dokumen perencanaan kegiatan, didasarkan pada usulan rencana dari setiap pelaksana kegiatan dan melalui kegiatan pembahasan terlebih dahulu sebelum usulan tersebut masuk dalam dokumen perencanaan atau petunjuk operasional kegiatan (POK), Rencana Kerja (Renja) dan Renstra.



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

F. Realisasi Anggaran

Tahun Anggaran 2025, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri Makassar dalam melaksanakan kegiatan Tugas Pokok dan Fungsi didukung anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Jumlah anggaran yang dialokasikan pada Daftar Isian Pengalokasian Anggaran (DIPA) tahun 2025 DIPA SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025 Nomor : 143-11.2.693703/2025 Tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp. 18.644.062.000,- (Delapan Belas Milyar Enam Ratus Empat Puluh Empat Juta Enam Puluh Dua Ribu Rupiah) Total besaran alokasi anggaran DIPA tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan indicator kinerja jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan melalui 3 Rincian Output kegiatan dengan alokasi dan persentasi masing-masing sebagai berikut :

| Kode MAK | URAIAN KEGIATAN | Volume | Anggaran | Total SPM | Persen |
|------------------|--|--------|----------------|----------------|--------|
| 143:11:10 | Program Pendidikan, Pelatihan Vokasi dan Dukungan Manajemen | | 18.644.062.000 | 17.824.354.300 | 95,60 |
| 143.11.DL | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | | 10.016.727.000 | 9.199.929.619 | 91,85 |
| 7298 | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | | 10.016.727.000 | 9.199.929.619 | 91,85 |
| 7298.SAE | Pendidikan Vokasi Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup[Base Line] | 95 | 10.016.727.000 | 9.199.929.619 | 91,85 |
| | Lokasi : KOTA MAKASSAR | | | | |
| 7298.SAE.001 | Peserta didik SMK bidang kehutanan yang kompeten dan bersertifikat | 95 | 10.016.727.000 | 9.199.929.619 | 91,85 |
| ;051 | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | | 7.606.421.000 | 7.605.501.864 | 99,99 |
| A | PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU | | 848.289.000 | 848.161.540 | 99,98 |
| B | KONSUMSI SISWA DI ASRAMA | | 3.596.935.000 | 3.596.935.000 | 100,00 |



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

| Kode MAK | URAIAN KEGIATAN | Volume | Anggaran | Total SPM | Persen |
|----------|---|--------|-------------|-------------|--------|
| C | PELAKSANAAN MASA ORIENTASI PESERTA DIDIK BARU (MOPD)/PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH | | 147.481.000 | 147.480.500 | 100,00 |
| D | KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS X SEMESTER 1 (102) ORANG | | 290.790.000 | 290.790.000 | 100,00 |
| E | KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS X SEMESTER 2 (102 ORANG) | | 54.210.000 | 54.210.000 | 100,00 |
| F | KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS XI SEMESTER 3 (104 ORANG) | | 247.575.000 | 247.575.000 | 100,00 |
| G | KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS XI SEMESTER 4 (102 ORANG) | | 39.795.000 | 39.795.000 | 100,00 |
| H | KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS XII SEMESTER 5 (102 ORANG) | | 542.753.000 | 542.735.713 | 100,00 |
| I | KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS XII SEMESTER 6 (95 ORANG) | | 12.100.000 | 12.100.000 | 100,00 |
| J | PELAKSANAAN UJIAN KOMPETENSI KEAHlian | | 63.370.000 | 63.369.500 | 100,00 |
| K | PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER | | 28.770.000 | 28.770.000 | 100,00 |
| L | WISUDA | | 255.938.000 | 255.937.500 | 100,00 |
| M | PENGUKUHAN | | 61.256.000 | 61.256.000 | 100,00 |
| N | PENDUKUNG SARANA PEMBELAJARAN SISWA | | 599.281.000 | 598.734.111 | 99,91 |
| O | PENGEMBANGAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN | | 798.330.000 | 798.127.850 | 99,97 |
| P | Peran Saka Nasional | | 19.548.000 | 19.524.150 | 99,88 |
| 052 | Penetapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2015 | | 50.000.000 | 49.999.224 | 100,00 |
| A | PENETAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU | | 50.000.000 | 49.999.224 | 100,00 |
| 053 | Dokumen Perencanaan dan Pembinaan | | 967.646.000 | 966.779.381 | 99,91 |
| A | PENGEMBANGAN ORGANISASI | | 111.528.000 | 111.431.850 | 99,91 |
| B | PEMBINAAN SISWA | | 708.539.000 | 707.845.281 | 99,90 |
| C | PENGEMBANGAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN | | 106.229.000 | 106.177.350 | 99,95 |
| D | EVALUASI DAN PELAPORAN | | 38.145.000 | 38.124.900 | 99,95 |
| E | PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN | | 3.205.000 | 3.200.000 | 99,84 |
| 054 | Publikasi Pendidikan | | 46.500.000 | 46.499.700 | 100,00 |
| A | PUBLIKASI PENDIDIKAN | | 46.500.000 | 46.499.700 | 100,00 |
| 055 | Kerjasama Pendidikan | | 5.000.000 | 4.998.800 | 99,98 |



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

| Kode MAK | URAIAN KEGIATAN | Volume | Anggaran | Total SPM | Persen |
|--------------|---|--|---------------|---------------|--------|
| A | KERJASAMA PENDIDIKAN | | 5.000.000 | 4.998.800 | 99,98 |
| 057 | Pengadaan Peralatan/Sarana Pendidikan Sekolah | | 1.341.160.000 | 526.150.650 | 39,23 |
| A | Pengadaan Peralatan Praktek dan Inventaris Kantor | | 526.160.000 | 526.150.650 | 100,00 |
| B | EFISIENSI ANGGARAN | | 815.000.000 | - | - |
| 143.11.WA | Program Dukungan Manajemen | | 8.627.335.000 | 8.624.424.681 | 99,97 |
| 7320 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM | | 8.627.335.000 | 8.624.424.681 | 99,97 |
| 7320.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line] | 1.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit | 8.627.335.000 | 8.624.424.681 | 99,97 |
| | Lokasi : KOTA MAKASSAR | | | | |
| 7320.EBA.956 | Layanan BMN | 1.0 Layanan | 1.000.000 | 1.000.000 | 100,00 |
| 051 | Layanan BMN Satker | | 1.000.000 | 1.000.000 | 100,00 |
| A | Layanan BMN Satker | | 1.000.000 | 1.000.000 | 100,00 |
| 7320.EBA.994 | Layanan Perkantoran | 1.0 Layanan | 8.626.335.000 | 8.623.424.681 | 99,97 |
| 001 | Gaji dan Tunjangan | | 6.160.571.000 | 6.160.355.739 | 100,00 |
| A | Pembayaran Gaji dan Tunjangan | | 6.160.571.000 | 6.160.355.739 | 100,00 |
| 002 | Operasional dan Pemeliharaan Kantor | | 2.465.764.000 | 2.463.068.942 | 99,89 |
| A | PEMELIHARAAN GEDUNG | | 575.438.000 | 575.319.092 | 99,98 |
| B | PEMELIHARAAN KENDARAAN OPERASIONAL | | 216.242.000 | 216.240.625 | 100,00 |
| C | PEMELIHARAAN PERALATAN PERKANTORAN | | 261.870.000 | 261.811.000 | 99,98 |
| D | LANGGANAN DAYA DAN JASA | | 183.864.000 | 181.360.200 | 98,64 |
| E | OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN | | 1.228.350.000 | 1.228.338.025 | 100,00 |

BAB 4

PENUTUP





IV. P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Laporan kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025 (LKj SMK Kehutanan 2025) sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, diharapkan dapat memberikan informasi tentang berbagai capaian kinerja terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SMK kehutanan Makassar dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan kehutanan. LKj SMK kehutanan ini adalah merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi dalam rangka transparansi dan pertanggung jawaban (akuntabilitas) terhadap berbagai hasil pelaksanaan kegiatan sebagai institusi pemerintah. Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi capaian kinerja SMK kehutanan Makassar tahun 2025 dengan berbagai kondisi dan keterbatasan-keterbatasannya secara ringkas dapat dilaporkan bahwa :

1. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) SMK Kehutanan Negeri Makassar pada tahun 2025 adalah 95 orang lulusan yang bersertifikat dan kompeten dengan capaian 100% dan 30,61% untuk Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan. Dan capaian keuangan adalah 95,60%.
2. Capaian IKK jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2025) mengalami kenaikan pada keuangan 90,57% menjadi 95,60% namun fisik tetap $\geq 100\%$.



3. Efektifitas capaian pada tahun 2025 yaitu 1,00 yaitu efektif. Efisiensi yaitu ≤ 1 yaitu efisien dengan capaian 0,96 lulusan SMKKN dan 0,94 presentase yang bekerja dibidang kehutanan.
4. Progress capaian IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar terhadap Renstra 2025-2029 adalah 18,85% untuk IKK Jumlah lulusan SMKKN dan 61,22% untuk presentase lulusan yang berkerja di bidang kehutanan.

B. SARAN

Saran tindak lanjut untuk perbaikan dan penyempurnaan substansi Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah SMK kehutanan Makassar untuk periode selanjutnya terkait capaian kinerja kegiatan adalah diharapkan dalam penyusunan laporan kinerja didukung oleh beberapa bagian yang terlibat dalam pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini. Serta diharapkan adanya bimtek penyusunan laporan kinerja tiap tahun agar hasil dari penilaian SAKIP bisa lebih maksimal.



LAMPIRAN





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*outcome*), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Ilyas, S.Hut, M.P.

Jabatan : Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drh. Indra Exploitasia, M.Si

Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut akan melaksanakan pengawasan melekat berjenjang, internalisasi revolusi mental serta mendorong dan membangun generasi berwawasan lingkungan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 25 April 2025

Pihak Kedua,


Drh. Indra Exploitasia, M.Si
NIP. 19660618 199203 2 002

Pihak Pertama,


Muh. Ilyas, S.Hut, M.P.
NIP. 19750316 199703 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KEHUTANAN NEGERI MAKASSAR

| No. | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|-----|--|--|--|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing | Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan | 95 Orang |
| 2. | | | Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan | 30 % |
| 3. | Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BP2SDM | Meningkatnya penguatan pengawasan internal di lingkup BP2SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintahan yang profesional dan berintegritas | Nilai Maturitas SPIP SMK Kehutanan Negeri Makassar | 3,3 Poin |
| 4. | | Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel dan efisien di lingkup BP2SDM | Nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Makassar | 72 Poin |

Klarifikasi rincian output (KRO)/Rincian Output (RO)

| Klarifikasi Rincian Output (KRO) | Rincian Output (RO) | Target RO | Anggaran (Rp) |
|---|--|-----------|-----------------------|
| SAE-Pendidikan Vokasi Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup | Peserta didik SMK bidang kehutanan yang kompeten dan bersertifikat | 95 Orang | 10.290.446.000 |
| EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal | Layanan Perkantoran | 1 Paket | 8.586.536.000 |
| TOTAL | | | 18.876.982.000 |

Jakarta, 25 April 2025

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Drh. Indra Exploitasia, M.Si
 NIP. 19660618 199203 2 002

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar

Mun. Ilyas, S.Hut, M.P.
 NIP. 19750316 199703 1 002

RENCANA AKSI TAHUN 2025
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KEHUTANAN NEGERI MAKASSAR

| Indikator Kinerja | Rincian Output Pendukung | Anggaran (Rp) | Target Awal | Satuan | Target Output Bulanan | | | | | | | | | | | |
|--|--|----------------|-------------|--------|-----------------------|-----|-----|-------|-----|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | | | | Jan | Feb | Mar | April | Mei | Juni | Juli | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
| Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan | Peserta didik SMK bidang kehutanan yang kompeten dan bersertifikat | 10.290.446.000 | 95 | Orang | - | - | - | - | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| Percentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan | | | 30 | % | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Nilai Maturitas SPIP SMK Kehutanan Negeri Makassar | Layanan Perkantoran | 8.586.536.000 | 3,3 | Poin | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 3,3 |
| Nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Makassar | | | 72 | Poin | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 72 |

Jakarta, 25 April 2025

**Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar**

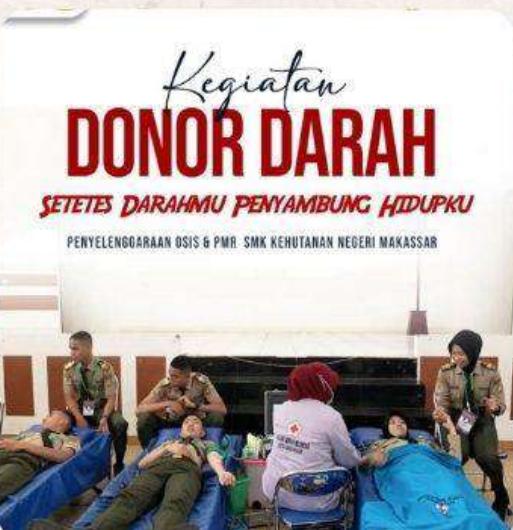
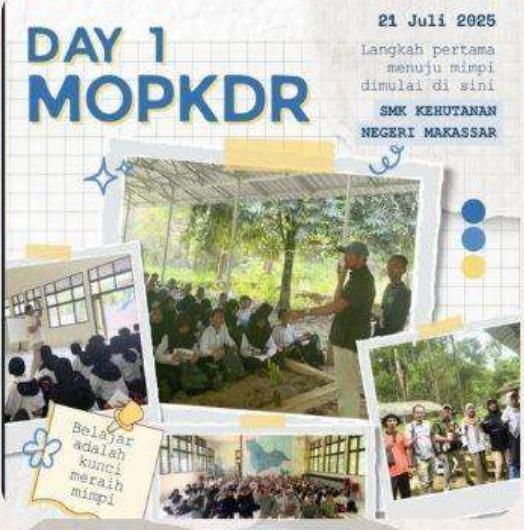
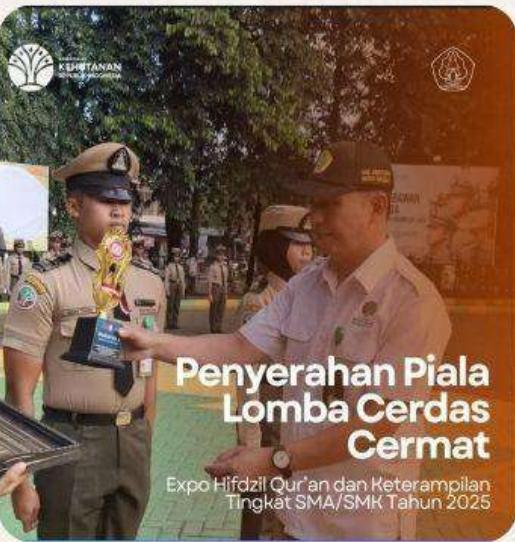
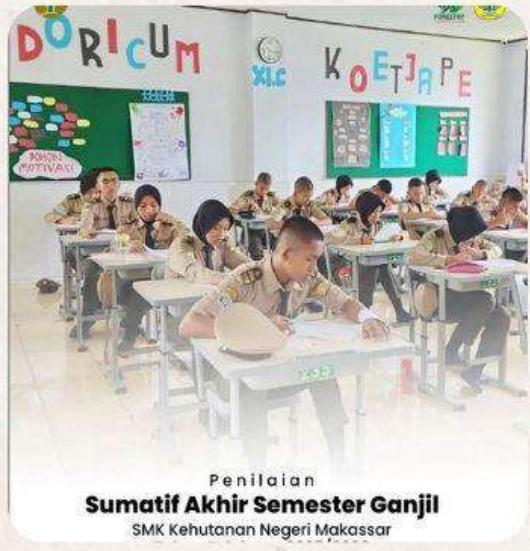


Muhamad Uyus, S.Hut, M.P.

NIP. 19750316 199703 1 002

Dokumentasi Kegiatan

SMK Kehutanan Negeri Makassar





Wisuda SMK Kehutanan Negeri Makassar



REKONSILIASI DATA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025 LINGKUP BADAN P2SDM

BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA REVISI SATKER SMKKN MAKASSAR TAHUN 2025

Presentase Capaian Kinerja

Rumus : $[\text{Realisasi Perjanjian Kinerja 2025}/\text{Target Perjanjian Kinerja 2025}] \times 100\%$; capaian $\geq 100\%$ berarti target tercapai & capaian $< 100\%$ berarti tidak tercapai

| No. | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % Realisasi | Kategori |
|--|--|--|--|--------|--------|-----------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Stakeholder Perspective / IKK | | | | | | | | |
| 1 | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing | Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan | Orang | 95 | 95 | 100,00% | Sangat Baik |
| 2 | | | Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan | Persen | 30% | 30,61% | 102,04% | Sangat Baik |
| Customer Perspective | | | | | | | | |
| 1 | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengembangan SDM Kehutanan yang Inovatif dan Berdaya Saing | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri | Orang | 305 | 305 | 100,00% | Sangat Baik |
| Internal Process, Learning and Growth | | | | | | | | |
| 3 | Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BP2SDM | Meningkatnya penguatan pengawasan internal di lingkup BP2SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintahan yang profesional dan berintegritas | Nilai Maturitas SPIP SMK Kehutanan Negeri Makassar | Poin | 3,3 | 3,88 | 117,58% | Sangat Baik |
| 4 | | Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel dan efisien di lingkup BP2SDM | Nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Makassar | Poin | 72 | 84 | 116,67% | Sangat Baik |
| 5 | | Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran di lingkup BP2SDM | Nilai Kinerja Anggaran SMK Kehutanan Negeri Makassar | Poin | 82,5 | 98,59 | 119,50% | Sangat Baik |

Efisiensi Capaian Kinerja (stakeholder perspective)

Rumus : $[\text{Persentase Realisasi Anggaran 2025}/\text{Persentase Capaian Kinerja 2025}]$; efisiensi ≤ 1 berarti efisien & efisiensi > 1 berarti tidak efisien

| No. | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Presentase Realisasi Anggaran 2025 | Presentase capaian Kinerja 2025 | Efisiensi | Kategori |
|-----|--|--|--|------------------------------------|---------------------------------|-----------|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing | Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan | 95,60% | 100,00% | 0,96 | Efisien |
| 2 | | | Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan | 95,60% | 102,04% | 0,94 | Efisien |

Efektivitas Capaian Kinerja (stakeholder perspective)

Rumus : $[\text{Persentase Capaian Kinerja 2025}/\text{Persentase Capaian Kinerja 2024}]$; efektivitas ≥ 1 berarti efektif & efektivitas < 1 berarti tidak efektif

| No. | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Presentase Kinerja 2025 | Presentase Kinerja | Efektivitas | Kategori |
|-----|--|--|--|-------------------------|--------------------|--------------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing | Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan | 100,00% | 100% | 1,00 | Efektif |
| 2 | | | Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan | 102,04% | tidak ada | tidak dapat dibandingkan | tidak dapat dibandingkan |

Capaian Progress Renstra 2025-2029 (stakeholder perspective)

Rumus : $[\text{Capaian Kinerja sd 2025}/\text{Target Kinerja Renstra 2025 sd 2029}] \times 100\%$; capaian $\geq 100\%$ berarti target tercapai & capaian $< 100\%$ berarti belum tercapai

| No. | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target 2025-2029 | Capaian s.d 2025 | % Progres Renstra |
|-----|----------|------------------|-------------------|------------------|------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|-----|--------|--------|
| 1 | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing | Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan | 504 | 95 | 18,85% |
| 2 | | | Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan | 50% | 30,61% | 61,22% |

Capaian Rincian Output (RO) Satker

| No | Kegiatan | Klarifikasi Rincian Output (KRO) | Rincian Output (RO) | Target RO | Realisasi RO | % Realisasi | SIMP2SDM | SAKTI | Emonev Bappenas | Pagu | Realisasi | % |
|-----|---|--|--|-----------|--------------|-------------|------------|-------|-----------------|----------------|---------------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| 1 | 7298 Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | SAE Pendidikan Vokasi Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup (Orang) | 001 Peserta didik SMK bidang kehutanan yang kompeten dan bersertifikat (Orang) | 95 | 95 | 100,00% | 95 | 95 | 570 | 10.016.727.000 | 9.199.929.619 | 91,85% |
| 2 | 7320 Dukungan Manajemen dan | EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit) | 994 Layanan Perkantoran (Layanan) | 1 | 1 | 100,00% | ██████████ | 1 | 8 | 8.626.335.000 | 8.623.424.681 | 99,97% |
| 3 | Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan | EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit) | 956 Layanan BMN (Layanan) | 1 | 1 | 100,00% | ██████████ | 1 | 0 | 1.000.000 | 1.000.000 | 100,00% |

Makassar, 12 Januari 2026

Kepala Sekolah



Muh. Ilyas, S.Hut., MP
NIP. 197503161997031003



PAGU DAN REALISASI BELANJA

Bulan : 12 s.d. 12

| No | BA-Satker | Nama Satker | KPPN | Ket | Jenis Belanja | | | | | | | | | Total | | | |
|---|------------|---|------|---------------------------|--|---|--------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---|--|--|--|
| | | | | | Pegawai | Barang | Modal | Beban Bunga | Subsidi | Hibah | Bansos | Lain-lain | Transfer | | | | |
| 1 | 143-693703 | SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KEHUTANAN NEGERI MAKASSAR | 054 | PAGU REALISASI PERSENTASE | 6,160,571,000 780,307,278 (12.67%) | 11,142,331,000 1,451,823,885 (13.03%) | 1,341,160,000 (0.00%) | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 18,644,062,000 2,232,131,163 (11.97%) | | | |
| | | | | SISA | 5,380,263,722 | 9,690,507,115 | 1,341,160,000 | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 16,411,930,837 | | | |
| TOTAL | | | | PAGU REALISASI PERSENTASE | 6,160,571,000 780,307,278 (12.67%) | 11,142,331,000 1,451,823,885 (13.03%) | 1,341,160,000 (0.00%) | 0 (0.00%) | 0 (0.00%) | 0 (0.00%) | 0 (0.00%) | 0 (0.00%) | 0 (0.00%) | 18,644,062,000 2,232,131,163 (11.97%) | | | |
| | | | | SISA | 5,380,263,722 | 9,690,507,115 | 1,341,160,000 | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 0 0.00% | 16,411,930,837 | | | |
| <p>Disclaimer: Realisasi berbasis kas dan bersifat netto (memperhitungkan pengembalian belanja sebagai pengurang realisasi) sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Ketersediaan Dana (FA)</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | |

**MEMORANDUM**

NOMOR : M.20/P2SDM/PEHKT/WAS.03.01/B/06/2025

Yth. : 1. Sekretaris Badan P2SDM
2. Kepala Pusat lingkup Badan P2SDM
3. Kepala Balai P2SDM lingkup Badan P2SDM
4. Kepala SMK Kehutanan Negeri lingkup Badan P2SDM

Dari : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Hal : Penyampaian Akun Aplikasi eSAKIP Kementerian Kehutanan (Kemenhut), Penilaian Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024, dan Hasil Penjaminan Mutu atas Penilaian Mandiri SAKIP Tahun 2025

Tanggal : 23 Juni 2025

Lampiran : 4 Berkas

Dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kinerja dan akuntabilitas kinerja Satker lingkup Badan P2SDM Tahun 2025, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sekretariat Badan P2SDM telah melakukan pencermatan terhadap kesesuaian LKj Satker lingkup Badan P2SDM Tahun 2024 dengan standar penyusunan LKj Lingkup Badan P2SDM berdasarkan Keputusan Kepala Badan P2SDM nomor 17 Tahun 2024 sebagaimana lampiran 1. Adapun penilaian LKj Satker secara rinci di setiap kriteria dapat diakses pada tautan <https://bit.ly/nilailkj2024>. Selanjutnya, setiap Satker agar dapat mencermati penilaian pada setiap kriteria sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan LKj selanjutnya.
2. Aplikasi eSAKIP Kementerian Kehutanan sudah dapat diakses kembali untuk pelaksanaan implementasi SAKIP di lingkup Kementerian Kehutanan di alamat <https://kehutanan.id> Adapun *username* dan *password* setiap Satker sebagaimana lampiran 2.
3. Penjaminan mutu terhadap Penilaian Mandiri SAKIP Satker lingkup Badan P2SDM telah selesai dilaksanakan dengan nilai rata-rata Satker sebesar 84,40 poin dan nilai tertinggi sebesar 91,00 poin pada Satker Sekretariat Badan P2SDM. Rincian penilaian pada setiap komponen SAKIP dan rekomendasi umum perbaikan pada masing-masing komponen dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4.
4. Sebagaimana disampaikan pada butir 3, setiap Satker agar dapat mencermati rekomendasi setiap kriteria pada aplikasi eSAKIP Kemenhut dan menindaklanjuti perbaikan serta melengkapi dokumen yang dibutuhkan, untuk selanjutnya dilakukan penjaminan mutu oleh Biro Perencanaan. Perbaikan tersebut dapat selesai paling lambat tanggal 11 Juli 2025.

Untuk konfirmasi lebih lanjut dalam upaya pengimplementasian SAKIP dan penyempurnaan Laporan Kinerja Satker lingkup Badan P2SDM, dapat menghubungi narahubung Hasto Nugroho, S.Hut, MBA. (0853-1344-4354) dan Sofian Hadi Prasetyo, S.Hut. (0812-8961-0609).

Demikian kami sampaikan, agar menjadi perhatian.



Drh. Indra Exploitasia, M.Si.
NIP 196606181992032002

Lampiran 1 Memorandum Badan P2SDM
Nomor : M.20/P2SDM/PEHKT/WAS.03.01/B/06/2025
Tanggal : 23 Juni 2025

**HASIL PENILAIAN LAPORAN KINERJA (LKj) SATKER TAHUN 2024
LINGKUP BADAN P2SDM**

| No | SATKER | NILAI |
|----|-------------------------------|-------|
| 1 | Sekretariat Badan P2SDM | 98,00 |
| 2 | Pusat Penyuluhan Kehutanan | 94,00 |
| 3 | Pusrenbang SDM | 92.50 |
| 4 | Pusdiklat SDM | 98,00 |
| 5 | Pusat PGLHK/ Pusgenri | 65,00 |
| 6 | BPPSDM Wil III Bogor | 93.50 |
| 7 | BPPSDM Wil I Pematang Siantar | 54,00 |
| 8 | BPPSDM Wil V Samarinda | 72,00 |
| 9 | BPPSDM Wil VI Makassar | 90.50 |
| 10 | BPPSDM Wil II Pekanbaru | 77.50 |
| 11 | BPPSDM Wil IV Kadipaten | 95,00 |
| 12 | BPPSDM Wil VII Kupang | 98,00 |
| 13 | SMKK N Manokwari | 65,00 |
| 14 | SMKK N Kadipaten | 76.50 |
| 15 | SMKK N Makassar | 91.50 |
| 16 | SMKK N Samarinda | 69.50 |
| 17 | SMKK N Pekanbaru | 96.50 |

Catatan :

Rincian penilaian pada setiap kriteria dapat diakses pada tautan <https://bit.ly/nilailkj2024>



Drh. Indra Exploitasia, M.Si.
NIP 196606181992032002

Lampiran 2 Memorandum Badan P2SDM
Nomor : M.20/P2SDM/PEHKT/WAS.03.01/B/06/2025
Tanggal : 23 Juni 2025

**HASIL PENILAIAN LAPORAN KINERJA (LKj) SATKER TAHUN 2024
LINGKUP BADAN P2SDM**

| No | Nama Satker | Username baru | Password esakip_username789 |
|----|-----------------------------------|------------------------|----------------------------------|
| | PUSAT | | |
| 1 | Sekretariat Badan P2SDM | set_bp2sdm | esakip_set_bp2sdm789 |
| 2 | Pusat Penyuluhan Kehutanan | pus_luh | esakip_pus_luh789 |
| 3 | Pusat Renbang SDM | pus_renbang | esakip_pus_renbang789 |
| 4 | Pusat Diklat SDM | pus_diklat | esakip_pus_diklat789 |
| 5 | Pusat Genri | pus_genph | esakip_pus_genph789 |
| | BALAI/UPT | | |
| 1 | BPPSDM Wilayah III Bogor | bp2sdm_rumpin | esakip_bp2sdm_rumpin789 |
| 2 | BPPSDM Wilayah I Pematang Siantar | bp2sdm_pematangsiantar | esakip_bp2sdm_pematangsiantar789 |
| 3 | BPPSDM Wilayah V Samarinda | bp2sdm_samarinda | esakip_bp2sdm_samarinda789 |
| 4 | BPPSDM Wilayah VI Makassar | bp2sdm_makassar | esakip_bp2sdm_makassar789 |
| 5 | BPPSDM Wilayah II Pekanbaru | bp2sdm_pekanbaru | esakip_bp2sdm_pekanbaru789 |
| 6 | BPPSDM Wilayah IV Kadipaten | bp2sdm_kadipaten | esakip_bp2sdm_kadipaten789 |
| 7 | BPPSDM Wilayah VII Kupang | bp2sdm_kupang | esakip_bp2sdm_kupang789 |
| 8 | SMKKN Manokwari | smkkn_manokwari | esakip_smkkn_manokwari789 |
| 9 | SMKKN Kadipaten | smkkn_kadipaten | esakip_smkkn_kadipaten789 |
| 10 | SMKKN Makassar | smkkn_makassar | esakip_smkkn_makassar789 |
| 11 | SMKKN Samarinda | smkkn_samarinda | esakip_smkkn_samarinda789 |
| 12 | SMKKN Pekanbaru | smkkn_pekanbaru | esakip_smkkn_pekanbaru789 |



Drh. Indra Exploitasia, M.Si.
NIP 196606181992032002

Lampiran 3 Memorandum Badan P2SDM

Nomor : M.20/P2SDM/PEHKT/WAS.03.01/B/06/2025
Tanggal : 23 Juni 2025

HASIL PENJAMINAN MUTU PENILAIAN SAKIP BADAN P2SDM TAHUN 2025

| No | Satker | Perencanaan Kinerja | Pengukuran Kinerja | Pelaporan Kinerja | Evaluasi Internal | Nilai Total |
|----|----------------------------|---------------------|--------------------|-------------------|-------------------|-------------|
| 1 | Sekretariat Badan P2SDM | 27,75 | 26,92 | 13,55 | 22,78 | 91,00 |
| 2 | Pusat Penyuluhan Kehutanan | 26,89 | 25,04 | 12,65 | 21,13 | 85,71 |
| 3 | Pusrenbang SDM | 26,56 | 26,26 | 12,44 | 20,74 | 86,00 |
| 4 | Pusdiklat SDM | 26,00 | 26,92 | 12,87 | 21,69 | 87,48 |
| 5 | Pusat PGLHK/ Pusgenri | 25,17 | 25,47 | 11,13 | 19,83 | 81,60 |
| 6 | BPPSDM Wil III | 26,23 | 26,62 | 11,78 | 20,39 | 85,02 |
| 7 | BPPSDM Wil I | 22,71 | 23,51 | 10,04 | 17,53 | 73,79 |
| 8 | BPPSDM Wil V | 26,14 | 25,47 | 11,20 | 18,70 | 81,51 |
| 9 | BPPSDM Wil VI | 25,75 | 27,14 | 12,07 | 20,47 | 85,43 |
| 10 | BPPSDM Wil II | 27,06 | 27,42 | 12,43 | 20,68 | 87,59 |
| 11 | BPPSDM Wil IV | 24,08 | 24,67 | 12,82 | 20,44 | 82,01 |
| 12 | BPPSDM Wil VII | 27,25 | 26,96 | 13,07 | 21,22 | 88,50 |
| 13 | SMKK N Manokwari | 25,51 | 25,76 | 11,17 | 19,36 | 81,80 |
| 14 | SMKK N Kadipaten | 26,15 | 25,94 | 11,74 | 18,87 | 82,70 |
| 15 | SMKK N Makassar | 26,63 | 25,65 | 12,12 | 19,09 | 83,49 |
| 16 | SMKK N Samarinda | 26,82 | 26,36 | 12,40 | 20,24 | 85,82 |
| 17 | SMKK N Pekanbaru | 26,72 | 26,41 | 12,10 | 20,13 | 85,36 |



Drh. Indra Exploitasia, M.Si.
NIP 196606181992032002

REKOMENDASI UMUM PENINGKATAN SAKIP SATKER LINGKUP BADAN P2SDM TAHUN 2025

| No | Satker | Perencanaan Kinerja | Pengukuran Kinerja | Pelaporan Kinerja | Evaluasi Internal |
|----|----------------------------|---|---|--|---|
| 1 | Sekretariat Badan P2SDM | Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja. | Sekretariat Badan P2SDM agar mendokumentasikan bahan rapat dan notulen rapat monitoring/pengukuran kinerja secara lebih tertata | Sudah sesuai | Sudah sesuai |
| 2 | Pusat Penyuluhan Kehutanan | Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja. | Pusat Penyuluhan Kehutanan agar dapat melakukan rapat rutin minimal setiap triwulan untuk melakukan monitoring /pengukuran kinerja dan mendokumentasikan undangan, notulen serta foto | Sudah sesuai | Pusat Penyuluhan Kehutanan agar menyusun SK Pengelola Kinerja Satker |
| 3 | Pusrenbang SDM | Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja. | Pusat Perencanaan Pengembangan SDM agar dapat melakukan rapat rutin minimal setiap triwulan untuk melakukan monitoring /pengukuran kinerja dan mendokumentasikan undangan, notulen serta foto | Sudah sesuai | Pusat Perencanaan Pengembangan SDM agar menunjukkan penggunaan eSAKIP dalam penilaian Mandiri SAKIP Satker dan menambahkan informasi mengenai peningkatan implementasi SAKIP di LKj |
| 4 | Pusdiklat SDM | Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja. | Pusat Diklat SDM agar dapat melakukan rapat rutin minimal setiap triwulan untuk melakukan monitoring /pengukuran kinerja dan mendokumentasikan undangan, notulen serta foto | Sudah sesuai | Pusat Diklat SDM agar menunjukkan bukti/innovasi peningkatan kinerjanya dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja (bisa disampaikan dalam LKj) |
| 5 | Pusat PGLHK/ | Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait | Pusat PGLHK agar dapat melakukan rapat rutin minimal | Pusat PGLHK agar dapat memperhatikan sistematika | Pusat PGLHK agar menyusun SK Pengelola Kinerja dan |

| No | Satker | Perencanaan Kinerja | Pengukuran Kinerja | Pelaporan Kinerja | Evaluasi Internal |
|----|----------------|---|--|--|---|
| | Pusgenri | penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja. | setiap triwulan untuk melakukan monitoring /pengukuran kinerja dan mendokumentasikan undangan, notulen serta foto | Penyusunan Laporan Kinerja sesuai dengan Pedoman Penyusunan Pelaporan | menindaklanjuti hasil rekomendasi penjaminan mutu SAKIP tahun sebelumnya |
| 6 | BPPSDM Wil III | Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja. | BPLHK Wil III agar dapat melakukan rapat rutin minimal setiap triwulan untuk melakukan monitoring /pengukuran kinerja dan mendokumentasikan undangan, notulen serta foto | Sudah sesuai | BPLHK Wil III agar menindaklanjuti hasil rekomendasi penjaminan mutu SAKIP tahun sebelumnya |
| 7 | BPPSDM Wil I | Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja. | BPLHK Wil I agar dapat mengumpulkan bukti-bukti pendukung pengukuran kinerja dilakukan secara berkala dan melibatkan pimpinan Satker | BPLHK Wil I agar dapat memperhatikan sistematika Penyusunan Laporan Kinerja sesuai dengan Pedoman Penyusunan Pelaporan | BPLHK Wil I agar menindaklanjuti hasil rekomendasi penjaminan mutu SAKIP tahun sebelumnya dan mendalami/konsultasi lebih lanjut tentang cara penilaian mandiri SAKIP agar dalam menyampaikan pernyataan dan bukti dukungnya sesuai dengan KepMen LHK 975 Tahun 2023 |
| 8 | BPPSDM Wil V | Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja. | Sudah sesuai | BPLHK Wil V agar dapat memperhatikan lagi Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja | BPLHK Wil V agar menindaklanjuti hasil rekomendasi penjaminan mutu SAKIP tahun sebelumnya |
| 9 | BPPSDM Wil VI | Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan | Sudah sesuai | Sudah sesuai | BPLHK Wil VI agar menindaklanjuti hasil rekomendasi penjaminan mutu SAKIP tahun sebelumnya |

| No | Satker | Perencanaan Kinerja | Pengukuran Kinerja | Pelaporan Kinerja | Evaluasi Internal |
|----|------------------|---|---|---|---|
| | | perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja. | | | |
| 10 | BPPSDM Wil II | Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja. | Sudah sesuai | BPLHK Wil II agar dapat memperhatikan lagi Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja | BPLHK Wil II agar memperbaiki penulisan hasil rekomendasi penjaminan mutu SAKIP tahun sebelumnya |
| 11 | BPPSDM Wil IV | Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja. | BPLHK Wil IV agar dapat melakukan rapat rutin minimal setiap triwulan untuk melakukan monitoring /pengukuran kinerja dan mendokumentasikan undangan, notulen serta foto | Sudah sesuai | BPLHK Wil IV agar lebih mendalami/konsultasi lebih lanjut tentang cara penilaian mandiri SAKIP agar dalam menyampaikan pernyataan dan bukti dukungnya sesuai dengan KepMen LHK 975 Tahun 2023 karena masih banyak bukti dukung yang tidak disampaikan |
| 12 | BPPSDM Wil VII | Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja. | Sudah sesuai | Sudah sesuai | BPLHK Wil VII agar menunjukkan bukti/inovasi peningkatan kinerjanya dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja (bisa disampaikan dalam LKj) |
| 13 | SMKK N Manokwari | Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan | SMKKN Manokwari agar dapat melakukan rapat rutin minimal setiap triwulan untuk melakukan | SMKKN Manokwari agar dapat memperhatikan sistematika Penyusunan Laporan Kinerja | SMKKN Manokwari agar lebih mendalami/konsultasi lebih lanjut tentang cara penilaian mandiri |

| No | Satker | Perencanaan Kinerja | Pengukuran Kinerja | Pelaporan Kinerja | Evaluasi Internal |
|----|------------------|---|---|--|---|
| | | perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja. | monitoring /pengukuran kinerja dan mendokumentasikan undangan, notulen serta foto | sesuai dengan Pedoman Penyusunan Pelaporan | SAKIP agar dalam menyampaikan pernyataan dan bukti dukungnya sesuai dengan KepMen LHK 975 Tahun 2023 karena masih banyak bukti dukung yang tidak disampaikan serta meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan SAKIP |
| 14 | SMKK N Kadipaten | Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja. | Sudah sesuai | SMKKN Kadiaten agar dapat memperhatikan sistematika Penyusunan Laoran Kinerja sesuai dengan Pedoman Penyusunan Pelaporan | SMKKN Kadipaten agar menindaklanjuti TL Rekomendasi evaluasi SAKIP di SMKNN Kadipaten (bukan Rekomendasi SAKIP eselon I), dan lebih mendalami/konsultasi lebih lanjut tentang cara penilaian mandiri SAKIP agar dalam menyampaikan pernyataan dan bukti dukungnya sesuai dengan KepMen LHK 975 Tahun 2023 |
| 15 | SMKK N Makassar | Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja. | SMKKN Makassar agar dapat melakukan rapat rutin minimal setiap triwulan untuk melakukan monitoring /pengukuran kinerja dan mendokumentasikan undangan, notulen serta foto | Sudah sesuai | SMKKN MAKASSAR agar lebih mendalami/konsultasi lebih lanjut tentang cara penilaian mandiri SAKIP agar dalam menyampaikan pernyataan dan bukti dukungnya sesuai dengan KepMen LHK 975 Tahun 2023 |
| 16 | SMKK N Samarinda | Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan | Sudah sesuai | Sudah sesuai | SMKKN Samarinda menindaklanjuti TL Rekomendasi evaluasi SAKIP di tahun sebelumnya dan lebih |

| No | Satker | Perencanaan Kinerja | Pengukuran Kinerja | Pelaporan Kinerja | Evaluasi Internal |
|----|------------------|---|--------------------|-------------------|---|
| | | perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja. | | | mendalami/konsultasi lebih lanjut tentang cara penilaian mandiri SAKIP agar dalam menyampaikan pernyataan dan bukti dukungnya sesuai dengan KepMen LHK 975 Tahun 2023 serta meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan SAKIP |
| 17 | SMKK N Pekanbaru | Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja. | Sudah sesuai | Sudah sesuai | SMKKN Pekanbaru menindaklanjuti TL Rekomendasi evaluasi SAKIP di tahun sebelumnya dan lebih mendalami/konsultasi lebih lanjut tentang cara penilaian mandiri SAKIP agar dalam menyampaikan pernyataan dan bukti dukungnya sesuai dengan KepMen LHK 975 Tahun 2023 |



Drh. Indra Exploitasia, M.Si.
NIP 196606181992032002

**MEMORANDUM**

NOMOR : M.34/P2SDM/PEHKT/WAS.04.01/B/10/2025

Yth. : 1. Sekretaris Badan P2SDM
2. Kepala Pusat lingkup Badan P2SDM
3. Kepala Balai P2SDM lingkup Badan P2SDM
4. Kepala SMK Kehutanan Negeri lingkup Badan P2SDM

Dari : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Hal : Perubahan Hasil Penjaminan Kualitas atas Penilaian Mandiri SAKIP Tahun 2025

Tanggal : 16 Oktober 2025

Lampiran : 1 Berkas

Sehubungan dengan terbitnya Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Kehutanan Nomor SE.4/SETJEN/ROCAN/REN.02/8/2025 Tentang Pelaksanaan Penilaian Mandiri dan Evaluasi SAKIP Serta Penilaian Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Kehutanan Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa, terdapat penyesuaian standar kriteria penilaian dalam lembar kerja evaluasi SAKIP pada masa transisi Tahun 2025 terutama pada komponen perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja.
2. Sekretariat Badan P2SDM telah melakukan pencermatan ulang terhadap Penjaminan Kualitas atas Penilaian Mandiri SAKIP Satker lingkup Badan P2SDM Tahun 2025 yang selengkapnya dapat dilihat pada aplikasi eSAKIP Kehutanan melalui tautan <https://kehutanan.id/>.
3. Selanjutnya, capaian tersebut sebagai capaian kinerja satker yaitu IKK Penilaian Mandiri SAKIP Satker.

Demikian disampaikan, agar menjadi perhatian.



Drh. Indra Exploitasia, M.Si.
NIP 196606181992032002

Lampiran Memorandum Kepala Badan P2SDM
Nomor : M.34/P2SDM/PEHKT/WAS.04.01/B/10/2025
Tanggal : 16 Oktober 2025

REKAPITULASI HASIL PENJAMINAN MUTU PENILAIAN SAKIP BADAN P2SDM TAHUN 2025

| No | Satker | Perencanaan Kinerja | Pengukuran Kinerja | Pelaporan Kinerja | Evaluasi Internal | Nilai Total |
|----|----------------------------|---------------------|--------------------|-------------------|-------------------|-------------|
| 1 | Sekretariat Badan P2SDM | 27,75 | 26,92 | 13,55 | 22,78 | 91,00 |
| 2 | Pusat Penyuluhan Kehutanan | 26,83 | 25,99 | 12,87 | 21,16 | 86,86 |
| 3 | Pusat Renbang SDM | 26,15 | 26,08 | 12,44 | 20,83 | 85,50 |
| 4 | Pusat Diklat SDM | 26,56 | 26,89 | 12,86 | 21,52 | 87,83 |
| 5 | Pusat Pusgenri | 25,61 | 25,57 | 11,10 | 19,81 | 82,08 |
| 6 | BPPSDM Wil III | 26,52 | 26,91 | 11,73 | 20,38 | 85,55 |
| 7 | BPPSDM Wil I | 23,89 | 24,83 | 11,29 | 17,59 | 77,60 |
| 8 | BPPSDM Wil V | 26,41 | 26,13 | 12,51 | 20,87 | 85,91 |
| 9 | BPPSDM Wil VI | 25,97 | 27,12 | 12,07 | 20,45 | 85,61 |
| 10 | BPPSDM Wil II | 27,23 | 27,39 | 13,09 | 20,65 | 88,36 |
| 11 | BPPSDM Wil IV | 25,99 | 25,38 | 12,85 | 20,82 | 85,04 |
| 12 | BPPSDM Wil VII | 27,32 | 27,07 | 13,09 | 21,22 | 88,69 |
| 13 | SMKK N Manokwari | 25,31 | 25,64 | 11,17 | 19,36 | 81,48 |
| 14 | SMKK N Kadipaten | 26,78 | 26,33 | 12,35 | 21,43 | 86,89 |
| 15 | SMKK N Makassar | 27,13 | 25,61 | 12,10 | 19,16 | 84,00 |
| 16 | SMKK N Samarinda | 27,13 | 26,49 | 12,37 | 20,13 | 86,12 |
| 17 | SMKK N Pekanbaru | 26,34 | 26,23 | 12,10 | 20,13 | 84,80 |



Drh. Indra Exploitasia, M.Si.
NIP 196606181992032002